

**PENGARUH KEGIATAN IMTAQ TERHADAP DISIPLIN SISWA  
DI SMP NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:  
**ECI HIDAYAT**  
NIM. 1316510588

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Eci Hidayat  
NIM : 1316510588

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
di Bengkulu

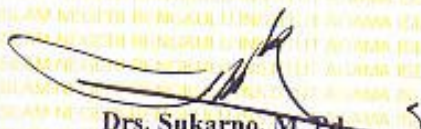
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Eci Hidayat  
NIM : 1316510588  
Judul : Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Drs. Sukarno, M. Pd.**  
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, Desember 2017

Pembimbing II

  
**Fatrica Svaffri, M. Pd. I.**  
NIP. 198510202011012011





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Eci Hidayat NIM. 1316510588 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd  
NIP. 196903081996031001

Sekretaris

Fatrica Svafri, M. Pd. I  
NIP. 198510202011012011

Penguji I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd. I  
NIP. 196312231993032002

Penguji II

Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP.197407182003121004

Bengkulu, Januari 2018

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd  
NIP.196903081996031001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Samsu Hidayat dan Ibunda Walismah yang senantiasa memotivasi, mendoakan kesuksesanku.
2. Kakak-kakakku Piter Hidayat, Deka Hidayat dan adikku Cica Hidayat yang selalu memberikan perhatian dan semangat.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan dan nasehat kepadaku.
4. Para guruku dan Dosenku yang telah mengajarku dari TK sampai perguruan tinggi.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dari awal kuliah sampai selesai.
6. Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku.

## **MOTO**

“ Barang Siapa Yang Menghendaki Kehidupan Dunia Maka Wajib Baginya  
Memiliki Ilmu, Dan Barang Siapa Yang Menghendaki Kehidupan Akhirat  
Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu, Dan Barang Siapa Menghendaki  
Keduanya Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu “

(HR. Turmidzi)

Tetap Berusaha Dan Bersabar Walau Dalam Keadaan Sulit Sekalipun Selalu  
Iringi Dengan Doa Sampai Keberhasilan Dan Kebahagiaan Itu Datang

(Eci Hidayat)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eci Hidayat  
NIM : 1316510588  
Program Studi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2018  
Saya yang menyatakan



Eci Hidayat  
NIM. 1316510588

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu”**.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

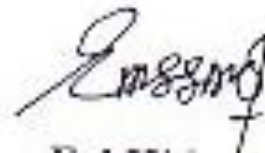
1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta Stafnya, yang selalu melayani tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sukarno, M. Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Fatrica Syafri, M. Pd.I, selaku Pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pihak Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
6. Kepala SMP Negeri 16 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Januari 2018

Penulis



**Eci Hidayat**

NIM. 1316510588



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Disiplin Siswa .....	10
1. Pengertian Disiplin .....	10
2. Macam-Macam Disiplin .....	10
3. Manfaat Disiplin.....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi disiplin.....	14
5. Pengertian Siswa.....	18
6. Indikator Disiplin Siswa.....	19
7. Kegiatan Siswa.....	20
B. IMTAQ .....	21

1. Pengertian Imtaq .....	21
2. Manfaat Imtaq .....	23
3. Kegiatan Imtaq .....	24
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Imtaq .....	25
5. Indikator IMTAQ .....	26
C. Penelitian Relevan.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	56
B. Penyajian Data .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Eci Hidayat NIM. 1316510588 Judul Skripsi “Pengaruh Kegiatan IMTAQ Terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing I Drs. Sukarno, M. Pd Pembimbing II Fatrica Syafri, M. Pd. I.

Kata Kunci: Kegiatan IMTAQ, Disiplin Siswa.

Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah rendahnya kedisiplinan siswa untuk mentaati peraturan yang ada di sekolah, diantaranya terlambat datang ke sekolah, tidak masuk ketika bel sudah berbunyi mengobrol atau berbicara saat kegiatan baca Qur'an atau qira'ah dan pengarahan dari pembina imtaq dan wali kelas. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian yaitu siswa SMP negeri 16 Kota Bengkulu yang berjumlah 600 siswa. Sampel penelitian yaitu 20% dari jumlah populasi yaitu 120 siswa Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa  $\beta=0,478$  yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata disiplin siswa bertambah sebesar 0,478, sedangkan nilai  $r$  yang diperoleh yaitu sebesar 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y), sedangkan  $R\ squer$  sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu sebesar 55,90%.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir .....	31
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator IMTAQ .....	27
Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian.....	30
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Sampel penelitian .....	36
Tabel 3.3 Indikator Kegiatan IMTAQ .....	38
Tabel 3.4 Indikator Disiplin .....	40
Tabel 3.5 Skor Penilaian Angket .....	41
Tabel 3.6 Item-Total Statistics .....	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Angket Variabel X .....	44
Tabel 3.8 Item-Total Statistics .....	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Angket Variabel Y .....	47
Tabel 3.10 Case Processing Summary .....	49
Tabel 3.11 Reliability Statistics .....	49
Tabel 3.12 Case Processing Summary .....	50
Tabel 3.13 Reliability Statistics .....	50
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.....	57
Tabel 4.2 Jumlah Guru SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.....	59
Tabel 4.3 Jumlah Tata Usaha SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.....	60
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Negeri 16 Kota Bengkulu .....	61
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 16 Kota Bengkulu .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.7 Anova Table.....	66
Tabel 4.8 Coefficients .....	67
Tabel 4.9 Model Summary.....	68
Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	69



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kisi-Kisi Angket Variabel X
2. Kisi-Kisi Angket Variabel Y
3. Angket Yang diujicobakan
4. Angket Penelitian
5. Data Mentah Uji Coba Angket Variabel X
6. Data Mentah Uji Coba Angket Variabel Y
7. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel X
8. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Y
9. Struktur Organisasi SMP Negeri 16 Kota Bengkulu
10. Struktur Kegiatan IMTAQ SMP Negeri 16 Kota Bengkulu
11. Surat penunjukan pembimbing
12. Surat izin Penelitian
13. Surat Izin Penelitian dari Sekolah
14. Surat Keterangan Selesai Penelitian
15. Dokumentasi Penelitian
16. Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting untuk memajukan bangsa, maka dari itu guru sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap ataupun perilaku yang diperankan oleh siswa. Sejalan dengan Abdul Aziz menjelaskan tentang pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.<sup>1</sup>

Pendapat lain mengemukakan tentang Pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin) dalam arti tuntunan yang menuntut agar dididik itu memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, bertindak dan berbicara serta percaya kepada diri sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pendapat di atas di simpulkan bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari, untuk menumbuhkan sikap dan perilaku baik individu maupun kelompok menuju pendewasaan melalui pengajaran dan latihan agar mereka mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan sikap sehari-hari. Selain itu pendidikan dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka perlu dengan adanya pertumbuhan sikap dan moral yang baik. Sejalan dengan pendapat Abd Aziz menjelaskan bahwa pendidikan Islam selalu berada dalam

---

<sup>1</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 1.

<sup>2</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, h. 5.

keadaan yang serba dilematis dalam mengantisipasi dan menjawab kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup>

Pendapat lain menjelaskan tentang pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>4</sup> Selain itu pendapat lain juga yang menjelaskan pendidikan Islam harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan menumbuh-kembangkan potensi akal, jasmani dan rohani yang optimal seimbang dan sesuai dengan tuntunan zaman.<sup>5</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam diperlukan dalam mengembangkan nilai-nilai Islam untuk pembentukan sikap dan karakter agar kemampuan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan zaman.

Pendidikan merupakan hal penting untuk kehidupan yang dijalani, pendidikan juga penting bagi masing-masing individu untuk menjalani perkembangan zaman. Sejalan dengan pendapat Zaprulkan menerangkan bahwa pendidikan berlangsung sepanjang zaman dan mutlak dilakukan oleh setiap individu.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, h. 9.

<sup>4</sup>Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 14.

<sup>5</sup>Zubaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), h. 54.

<sup>6</sup>Zaprulkan, *Filsafat Umum Sebuah Pendekatan Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 300.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu agar bisa mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan hadis Rasulullah SAW.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

Tidak ada paksaan bagi setiap individu dalam menuntut ilmu, baik tua maupun muda, tidak ada batasan umur ketika memiliki keinginan untuk menuntut ilmu. Selain itu diwajibkan menuntut ilmu, maka manusia dituntut pula untuk mengembangkan iman, iman menurut Abdul Aziz menjelaskan bahwa iman secara terminologi adalah mempercayai dan meyakini sesuatu didalam hati. Sedangkan taqwa secara etimologi adalah menjaga diri, takut, waspada.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu manusia yang beriman meyakini bahwa Allah itu ada dan selalu mengawasi setiap perbuatan manusia, manusia yang mempunyai iman yang kuat akan berusaha berbuat dan bertindak untuk selalu berbuat baik dan beramal shaleh. Karena seseorang yang mempunyai iman yang kuat selalu berbuat baik dan beramal shaleh akan mendapatkan balasan dari Allah Swt, sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Quran surat Al-Kahfi ayat 107 bahwa :<sup>8</sup>

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا

---

<sup>7</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 102.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2006).

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal

Namun seseorang yang mempunyai iman yang kuat sudah pasti tentu akan mempunyai ketaqwaan yang kuat pula. Menurut Harun Nasution memberikan kesimpulan bahwa taqwa merupakan kesadaran menjaga diri agar tidak terjatuh kedalam dosa dan perbuatan yang bernilai buruk.<sup>9</sup> Allah SWT mengatakan orang yang paling mulia adalah orang yang paling bertaqwa. Sebagaimana firman Allah di dalam QS. Al-Hujarat ayat 13:<sup>10</sup>

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Keimanan dan ketakwaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Orang yang bertakwa adalah orang yang benar imannya dan orang yang benar-benar beriman adalah orang yang memiliki sifat dan akhlak yang mulia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang berakhlak mulia merupakan ciri-ciri dari orang yang bertaqwa.

Menurut Zainuddin iman secara luas adalah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah, dan diwujudkan oleh amal

---

<sup>9</sup> Ashaf Shaleh, *Takwa Makna Dan Hikmahnya dalam Al-Quran*, (Jakarta: Erlangga, tt), h. 5.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2006).



perbuatan.<sup>11</sup> Sedangkan taqwa disatu pihak ada yang memberikan pengertian kata taqwa adalah takut dan pihak lain ada yang memberi pengertian memelihara.<sup>12</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Iman adalah mempercayai bahwa Allah itu ada, dengan menanamkan kepercayaan diri terhadap ciptaannya. Untuk membentuk pribadi yang menanamkan akhlak, moral, budi pekerti, etika dan estetika ketika berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Sependapat dengan pendapat Sjarkawi menerangkan bahwa Kepribadian yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap akhlak, moral, budi pekerti, etika dan estetika orang tersebut ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun ia berada.<sup>13</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman moral sangat dibutuhkan untuk menegakan disiplin pada diri sendiri untuk membentuk perilaku yang baik. Sependapat dengan pendapat Hurlock menerangkan bahwa disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>14</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jika dikaitkan dengan disiplin siswa, maka disiplin yang dimaksud adalah disiplin ketika menjalankan aturan yang ada di sekolah tanpa melanggar aturan yang telah disepakati oleh instansi yang bersangkutan.

---

<sup>11</sup>Zainuddin, *Pendidikan agama Islam*, (Jakarta :Bumi Aksara,2007), h. 4.

<sup>12</sup>Zainuddin, *Pendidikan agama Islam*, h. 5.

<sup>13</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak peran Moral Intelektual, emosional, dan sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 33.

<sup>14</sup>Hurlock, *Perkembangan anak jilid 2*, (Jakarta:PT. Glora Aksara Pratama), h. 82.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 1 November 2016 terlihat bahwa disiplin siswa rendah. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah, terlambat masuk serta bolos ketika tidak diperkenankan masuk saat terlambat datang kesekolah, tidak masuk ketika bel sudah berbunyi, adanya siswa yang terlambat mengikuti upacara setiap senin pagi, siswa memakai pakaian yang tidak rapi atau dikeluarkan, Peraturan sekolah yang berlaku kurang membuat siswa disiplin, tidak menjalankan tugas sholat dhuha, maupun pelajaran qira'ah. Masih ada siswa yang mengobrol atau berbicara disaat kegiatan baca Qur'an atau qira'ah dan pada saat pengarahan dari pembina imtaq dan wali kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul "**Pengaruh Kegiatan IMTAQ terhadap Disiplin Siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul dan telah diuraikan di latar belakang maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang datang terlambat kesekolah.
2. Adanya siswa yang terlambat mengikuti upacara setiap senin pagi.
3. Siswa memakai pakaian yang tidak rapi atau dikeluarkan.
4. Siswa tidak langsung masuk ketika bel masuk sudah berbunyi.
5. Peraturan sekolah yang berlaku kurang membuat siswa disiplin.

6. Siswa tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha pada saat kegiatan IMTAQ berlangsung.
7. Masih ada siswa yang mengobrol atau berbicara disaat kegiatan baca Qur'an atau qira'ah.
8. Belum ada kesadaran dari diri siswa untuk langsung berkumpul disaat kegiatan IMTAQ akan dilaksanakan.
9. Siswa banyak tidak fokus saat pengarahan dari pembina imtaq dan guru kelas disaat kegiatan IMTAQ.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka batasan masalah dibatasi pada kegiatan IMTAQ dan disiplin siswa. Adapun kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dibatasi pada: Shalat dhuhah, Qira'ah dan pengarahan dari pembina dan wali kelas. Sedangkan disiplin siswa dibatasi pada disiplin terhadap peraturan yang ada di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, disiplin waktu, berpakaian, disiplin belajar dan tingkah laku siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan inspirasi atau masukan terhadap siswa untuk meningkatkan kedisiplinan.

2. Bagi guru

Dengan penelitian ini guru diharapkan mampu memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan pemahaman kedisiplinan pada siswanya.

3. Bagi sekolah

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pemahaman kedisiplinan dalam menaati tata tertib pada siswa.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang IMTAQ dan kedisiplinan siswa.

c. Agar bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan disiplin siswa dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan.

4. Bagi peneliti

- a. Selain melakukan penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang kegiatan IMTAQ.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menjadi penelitian yang relevan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Disiplin Siswa

##### 1. Pengertian Disiplin

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin “*disibel*” yang berarti Pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Seperti dengan pengertian disiplin pendapat lain mengatakan bahwa disiplin sebagai alat pendidikan berarti segala peraturan yang ditaati dan dilaksanakan.<sup>15</sup>

Dari pengertian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku.

##### 2. Macam-macam disiplin

###### a. Disiplin *preventif* seperti perintah dan larangan.

Disiplin *preventif* seperti perintah dan larangan yang ditujukan kepada anak agar mematuhi peraturan dan menjaganya dari pelanggaran. Pada saat-saat tertentu bisa melalui paksaan, khususnya anak-anak kecil yang masih lemah kepribadiannya dan anak dewasa yang lemah pemikirannya untuk memahami pentingnya peraturan yang ada.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Basuki, Miftahul Ulum, *Pengantar ilmu pendidikan Islam*, (Ponorogo:2007, STAIN Po Press), h. 143

<sup>16</sup>Basuki, Miftahul Ulum, *Pengantar ilmu pendidikan Islam*, h. 143.

- b. Disiplin *kuratif* seperti pemberian ganjaran dan hukuman.

Disiplin *kuratif* dalam bentuk ganjaran pada anak yang berprestasi, juga dipandang terpuji untuk memotivasi dirinya dan teman-temannya untuk lebih bersemangat untuk berkompetisi dalam kebaikan dan berakhlak mulia. Dan ganjaran yang dipandang baik dalam pendidikan seperti pujian guru terhadap prestasi anak yang baik. Disiplin *kuratif* dalam bentuk hukuman tentunya diberikan kepada mereka yang melanggar peraturan yang ada dengan tujuan perbaikan baginya bukan atas dasar menyakiti atau balas dendam seorang guru.<sup>17</sup>

### 3. Manfaat disiplin

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin merupakan prasyarat pembentukan sikap perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang dapat mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar, dan sebagai suatu proses pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan.

Dari dua macam disiplin diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan disiplin atau segala peraturan tata tertib sekolah adalah untuk mengatur kehidupan aktivitas, dan kegiatan yang ada sekolah. Fungsi disiplin diantaranya adalah:

- a. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi

---

<sup>17</sup> Basuki, Miftahul Ulum, *Pengantar ilmu pendidikan Islam* h. 143

peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut Hurlock manfaat Disiplin berfungsi untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.<sup>18</sup>

Menurut Mulyasa pembiasaan adalah sesuatu yang disengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu menjadi kebiasaan. Dengan demikian pembiasaan disiplin yang dilakukan akan membangun kepribadian siswa dalam mematuhi aturan yang berlaku sehingga memiliki kepribadian disiplin yang baik.<sup>19</sup>

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

---

<sup>18</sup>Hurlock, *Perkembangan anak jilid 2*, h. 97.

<sup>19</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 166.

Disiplin dapat melatih kepribadian seorang untuk dapat mematuhi dan menjalankan peraturan yang ada dengan kesadaran dari pribadi masing-masing. Melatih siswa bagaimana cara menilai, menerima, serta mengambil keputusan terhadap suatu persoalan dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat.<sup>20</sup> Dengan terciptanya kepribadian disiplin siswa dapat menerapkan kedisiplinannya tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga bahkan masyarakat.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Dengan disiplin ini siswa bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan-larangannya.<sup>21</sup>

e. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Jadi dengan demikian anak sebagai seorang siswa akan patuh terhadap peraturan yang berlaku karena adanya hukuman. Pada tahap ini perilaku anak didasarkan pada konsekuensi fisik yang terjadi. Artinya, anak hanya berfikir bahwa perilaku yang benar itu adalah perilaku yang tidak akan

---

<sup>20</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 284

<sup>21</sup>Widodo, dkk, *Psikologi belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), h. 174.

mengakibatkan hukuman. Dengan demikian setiap peraturan harus di patuhi agar tidak menimbulkan konsekuensi negatif.<sup>22</sup>

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kedisiplinan di sekolah adalah:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri elemen sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

1) Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Menurut Oemar Hamalik minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu akan dipelajari dan dirasakan bermakna bagi dirinya.<sup>23</sup> Seorang guru atau siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap

---

<sup>22</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 281.

<sup>23</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 33.



aturan-aturan yang ditetapkan sekolah sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka untuk melakukan perilaku disiplin di sekolah.<sup>24</sup>

## 2) Emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna afektif adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami seseorang pada saat menghadapi suatu situasi tertentu. Contohnya: gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya.

Emosi sangat menentukan sekali terhadap kedisiplinan di sekolah. Karena emosi menggerakkan rasa kepedulian guru dan siswa atau komponen sekolah lainnya dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

## 3) Faktor pembawaan

Sifat-sifat pembawaan yang dibawa seseorang sejak kecil akan mempengaruhi tingkah laku seseorang itu selanjutnya, termasuk jika berpengaruh terhadap diri pribadi seseorang selanjutnya, termasuk jika berpengaruh terhadap diri pribadi

---

<sup>24</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 2*, h. 103

seseorang selanjutnya, termasuk juga berpengaruh terhadap perilaku disiplin.

#### 4) Faktor pola fikir

Faktor pola fikir seseorang atau masyarakat suatu daerah dapat mempengaruhi pada sikap hidup seseorang itu, karena pola fikir atau cara pandang seseorang atau masyarakat suatu daerah yang satu berbeda dengan cara pandang seseorang masyarakat suatu daerah yang lainnya.<sup>25</sup>

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor luas yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

##### 1) Sanksi dan hukuman

Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto dengan teori sistem motivasi yaitu teori yang mengatakan bahwa:

“Jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu. Perubahan yang terjadi dalam sistem motivasi tersebut mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengulangi atau menurunkan

---

<sup>25</sup>[https://perahujagad.blogspot.co.id/2014/10/faktor-yang-mempengaruhi pembentukan.html](https://perahujagad.blogspot.co.id/2014/10/faktor-yang-mempengaruhi-pembentukan.html) Kamis, 13 April 2017 jam 09: 00

frekuensi perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah hukuman sebagai alat pendidikan maka hukuman hendaklah senantiasa merupakan atas jawaban suatu pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik, sedikit banyak selalu bersifat menyusahkan anak didik dan selalu bertujuan ke arah perbaikan untuk kepentingan anak didik.<sup>26</sup>

## 2) Situasi dan kondisi sekolah

Faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.<sup>27</sup>

## 3) Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan pertama kali sebelum anak mengenal dunia yang lebih luas, maka sikap dan perilaku seisi keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan pada anak dan juga serta tingkah laku

---

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 197.

<sup>27</sup><https://kholifahcom.wordpress.com/2014/06/28/kedisiplinan-siswa/> Kamis, 13-4-2017 jam 09:27.

orang tua dan anggota keluarga lainnya akan lebih mudah dimengerti anak apabila perilaku tersebut berupa pengalaman langsung yang bisa dicontoh oleh anak.

#### 4) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Karena masyarakat merupakan faktor penting yang mempengaruhi disiplin anak, terutama pada pergaulan dengan teman sebaya, maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang kurang baik.<sup>28</sup>

#### 5. Pengertian Siswa

Siswa adalah murid yang belajar atau menuntut ilmu di suatu lembaga pendidikan, namun siswa juga sebagai anak didik yang perlu dibimbing dan dibina agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan akhlak yang mulia. Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>29</sup>

Pendapat lain mengatakan anak didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis untuk mencapai

---

<sup>28</sup><http://www.perkuliahan.com/makalah-tentang-kedisiplinan-siswa/> Kamis, 13 April 2017 jam 09:00.

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: 2010, PT Rineka Cipta) h. 51.

tujuan pendidikannya melalui proses pendidikan.<sup>30</sup> Jadi dapat siswa atau anak didik adalah anak yang sedang tumbuh berkembang baik fisik maupun psikis dan belajar menuntut ilmu untuk bekal di masa depan melalui lembaga pendidikan agar mempunyai sikap dan akhlak yang mulia.

#### 6. Indikator Disiplin Siswa

Kedisiplinan adalah suatu tingkah laku yang harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan atau ditentukan, indikator kedisiplinan siswa adalah:

##### a. Mematuhi peraturan sekolah

Salah satunya dalam kesadaran diri yang muncul dari dalam diri siswa tersebut maka dapat mengikuti atau mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Agar siswa menjadi pribadi yang baik dan membanggakan.<sup>31</sup>

##### b. Aturan pakaian

Untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme kebersamaan, serta memperkuat persaudaran sehingga menumbuhkan semangat kesatuan dan persatuan dikalangan siswa, terus dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap peraturan sekolah dan kepatuhan yang telah dilakukan sekolah.

---

<sup>30</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 24.

<sup>31</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, h. 68

c. Disiplin waktu

Seorang siswa sebagai seorang pelajar di sekolah harus mengikuti peraturan tata tertib sekolah, siswa harus datang lebih awal dan tepat pada waktunya, jika melanggar maka siswa akan diberi sanksi atau hukuman yang telah ditetapkan sekolah.<sup>32</sup>

d. Persiapan belajar

Siswa harus menyiapkan alat-alat belajar yang berupa alat tambahan tergantung keperluan masing-masing. Alat itu diantara lain: buku pelajaran, penggaris, pena, pengapus, penggaris, tas untuk membawa perlengkapan sekolah dan lain-lain.

e. Tingkah laku

Menyikapi tingkah laku siswa, para guru sering mendapati perilaku yang menyimpang dari mereka. Penyimpangan siswa biasanya penyimpangan yang masih bersifat ringan diantaranya: bolos sekolah, mengganggu teman saat belajar, tidak menjejakan PR/tugas. Maka guru akan memanggil siswa yang melakukan penyimpangan melalui BP/bimbingan atau penyuluhan dari wali kelas.<sup>33</sup>

7. Kegiatan siswa

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah diantaranya adalah:

- a. Belajar, yang dilakukan oleh siswa sebagai seorang pelajar adalah belajar dan menuntut ilmu. Belajar dengan niat ibadah kepada Allah

---

<sup>32</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, h. 36.

<sup>33</sup>Futihatur Rohmah, *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan siswa di madrasah aliyah Ar-Raudhah kecamatan seluma timur kabupaten seluma*, (Bengkulu: 2015, IAIN Bengkulu).

SWT, sehingga dalam kehidupan sehari-hari anak didik dituntut untuk mensucikan jiwanya dari akhlak yang rendah dan watak yang tercela.

- b. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi di sekolah.
- c. Mengikuti kegiatan Imtaq yang dilakukan oleh sekolah masing-masing.
- d. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan atau yang ada di sekolah.
- e. Bermain bersama teman-teman dan berinteraksi dengan teman-teman dan warga sekolah yang lain.

## **B. IMTAQ**

### **1. Pengertian IMTAQ**

IMTAQ berasal dari dua kata yaitu Iman dan Taqwa, Iman menurut Abd Aziz menjelaskan bahwa iman secara terminologi adalah mempercayai dan meyakini sesuatu didalam hati, Sedangkan taqwa secara etimologi adalah menjaga diri, takut, waspada.<sup>34</sup>

Secara terminologis Iman adalah membenaran dalam hati, pengakuan dengan lidah dan pengamalan dengan anggota badan.<sup>35</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Al-Hadid/57:19:

---

<sup>34</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah* h. 102.

<sup>35</sup>Ashaf Shaleh, *Takwa Makna dan Hikmahnya Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Erlangga, tt),

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰدِقُونَ ۖ وَالشُّهَدَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ  
لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ

الْجَحِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang Shiddiqien dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. bagi mereka pahala dan cahaya mereka. dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka Itulah penghuni-penghuni neraka.<sup>36</sup>

Menurut pendapat Ashaf Shaleh takwa adalah takut kepada azab Allah, yang menimbulkan suatu konsekuensi untuk melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>37</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang beriman dan bertaqwa adalah seseorang yang percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT selalu mengawasi setiap tingkah laku atau perbuatan seseorang, sehingga seseorang akan menjauhkan diri dari perilaku yang menyimpang.

Takwa (berasal dari kata *wiqayah*), berarti terpelihara dari kejahatan, karena adanya keinginan yang kuat untuk meninggalkan kejahatan.<sup>38</sup> Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 41 tentang takwa:

---

<sup>36</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung, CV. Penerbit Diponegoro, 2006)

<sup>37</sup>Ashaf Shaleh, *Takwa Makna dan Hikmahnya Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Erlangga, tt), h. 1.

<sup>38</sup>Supiana, Karman, *Materi pendidikan agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 232



وَأَمِنُوا بِمَا آتَيْنَاكَ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا

تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّيَ فَاتَّقُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah aku turunkan (Al Quran) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.<sup>39</sup>

Keimanan dan ketaqwaan adalah hal penting yang harus dimiliki siswa sebagai seorang pelajar yang menuntut ilmu, karena dengan keimanan dan ketaqwaan seorang siswa akan memiliki nilai-nilai budi pekerti yang baik.

## 2. Manfaat IMTAQ

Manfaat iman dan taqwa bagi seorang manusia sebagai makhluk Allah adalah:

- a. Orang yang beriman dan bertaqwa mempercayai dan meyakini terhadap Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa dengan kepercayaan. Dengan demikian orang yang bertaqwa akan selalu berhati-hati dalam bertindak karena ia yakin ada yang mengawasinya yaitu Allah SWT.
- b. Mempunyai keyakinan dan keimanan kepada Allah itu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan jalan menjalankan perintah Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- c. Orang yang mempunyai iman dan taqwa akan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan yang di wahyukan Ilahi.

---

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung, CV. Penerbit Diponogoro, 2006).

- d. Selalu menuntut ilmu pengetahuan, berusaha menghayati ilmu itu dan melaksanakannya. Karena seseorang yang imannya kuat akan melaksanakan perintah Tuhannya yaitu melaksanakan perintahnya dalam menuntut ilmu dan menjauhi apa yang dilarang oleh Tuhannya.
- e. Selalu berusaha meningkatkan kualitas dirinya baik fisik maupun mental dalam rangka tujuan memberikan manfaat bagi sesama makhluk.
- f. Memegang teguh amanat Allah, untuk menjadi khalifah-Nya agar dapat mengelola alam semesta bagi keseimbangan dan kelestarian makhluknya.
- g. Berusaha menjalankan hubungan secara resmi dan seimbang dengan Allah Swt. Dan hubungan sesama umat manusia serta alam sekitar.<sup>40</sup>

Jadi keimanan dan ketaqwaan seseorang sangat lah penting terutama bagi siswa karena dapat membawa kepada budi pekerti dan akhlak yang baik.

### 3. Kegiatan IMTAQ

Kegiatan IMTAQ dilakukan setiap satu minggu sekali dan biasanya memanfaatkan hari Jum'at karena pada hari itu juga proses pembelajaran relative sedikit dengan waktu yang pendek pula. Adapun Bentuk-bentuk kegiatan IMTAQ meliputi:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 105

<sup>41</sup>Ashaf Shaleh, *Takwa Makna dan Hikmahnya Dalam Al-Quran*, (Jakarta: Erlangga, tt), h. 25.

- a. Pembukaan dengan mendengarkan lantunan al-Quran yang dibacakan oleh siswa secara bergantian setiap minggunya.
- b. Sholat dhuha, sholat dhuha dilakukan bersama-sama oleh guru-guru dan seluruh siswa.
- c. Pembacaan puitisasi terjemahan al-Quran yang dibacakan oleh siswa-siswi dengan memilih ayat yang mereka anggap mudah dipahami, ini dilakukan oleh dua orang siswa secara bergantian.
- d. Pidato, biasanya isi pidato yang dikonsepskan itu berbentuk Islami yang mengkaji tentang berbagai bentuk akhlak-akhlak manusia, hikmah-hikmah yang ada pada setiap ibadah rutinitas maupun yang dianjurkan oleh nabi Muhammad SAW, dan lain-lain. Pidato ini juga dilakukan oleh siswa secara bergantian dan tiap minggunya dilakukan juga secara roling atau giliran.
- e. Zikir, pada kegiatan ini pelaksanaannya dipimpin oleh seorang guru agama dan diikuti oleh semua peserta imtaq dari kalangan para guru dan siswa. Zikir ini biasanya berisikan amalan-amalan yang dianjurkan oleh Allah dan para nabi khususnya amalan yang berlandaskan pada sunnah-sunnah nabi Muhammad SAW.
- f. Do'a, dalam kegiatan ini dipimpin oleh seorang guru dan semua peserta mengikutinya dengan meng-aminkan doa tersebut. Biasanya doa yang dibaca adalah doa yang lumrah maka doa tersebut dilakukan dengan membaca bersama-sama.

- g. Bersolawat, solawat yang dibaca bermacam-macam, ada solawat badar, sholawat nahdatain, dan lain-lain. Sholawat ini dilakukan dengan bersamaan dalam rangka menutup acara IMTAQ.<sup>42</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi IMTAQ

Faktor yang mempengaruhi iman dan taqwa adalah:

- a. Dirisendiri, karena iman itu ada pada diri sendiri bukan orang lain, dan yang mengendalikan iman itu yaitu diri sendiri, jadi orang yang kuat imannya akan tetap teguh pada keimanannya begitu juga dengan ketakwaan seseorang.
- b. Kebiasaan, orang yang kurang iman pasti kebiasaannya sangat bertolak belakang, seperti orang yang kebiasaannya selalu bolos sekolah, tidak mentaati peraturan sekolah dan lain-lain namun jika seseorang kuat imannya pasti akan mentaati peraturan sekolah.
- c. Teman, teman yang baik akan membawa kepada kebaikan begitu pula sebaliknya.
- d. Pergaulan yang kurang baik, pergaulan mempengaruhi keimanan dan ketakwaan seseorang karena jika lingkungan pergaulan kurang baik akan membawa dampak yang kurang baik pula begitu juga lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik pula bagi iman dan ketakwaan seseorang.

---

<sup>42</sup>Supiana, Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, h. 245.

e. Moderensasi dan perkembangan zaman, dampak negatif dari modernisasi berkembangnya teknologi yang digunakan untuk hal-hal yang kurang baik.

#### 5. Indikator IMTAQ

Imtaq merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing dan beriman kepada Allah SWT. Imtaq (SQ) akan menjadi peneguh karakter penerus bangsa guna menjaga nilai moral bangsa di tengah era globalisasi. Agama Islam yang mengajarkan umatnya untuk berdisiplin, merupakan salah satu unsur imtaq yang tercantum di dalamnya, oleh sebab indikator Imtaq antara lain :<sup>43</sup>

**Tabel 2.1**  
**Indikator Imtaq**

No	Aspek	Indikator
1	Beriman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa hatinya bergetar apabila membaca, mendengar ayat-ayat suci Al-quran (QS.Al-Anfal : 2)</li> <li>2. Mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang diberikan oleh Allah SWT (QS.Al-Anfal : 3)</li> <li>3. Taat kepada Allah dan rasul-Nya (QS.Al-Anfal :24)</li> <li>4. Beramal dan berdakwa dengan penuh kesadaran (QS.'Ashr : 3)</li> </ol>

<sup>43</sup>Wiyani Ardy Novan, *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*, (Yogyakarta, Teras: 2012) h.35-38

2	Bertaqwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara diri dari hal-hal yang menjerumuskan ke neraka. (QS.Ali-imran : 131)</li> <li>2. Selalu menuju kepada maghrifah (ampunan Allah SWT) (QS.Ali-imran : 133)</li> <li>3. Apabila berbuat keji, segera mengingat Allah dan memohon ampunan-Nya (QS.Ali-imran : 135)</li> <li>4. Segala prilakuNya merasa disaksikan oleh Allah SWT (QS.Al-A'raf : 96)</li> </ol>
3	Beriman dan bertaqwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek keyakinan yang mencerminkan nilai-nilai islam.</li> <li>2. Aspek ucapan yang mencerminkan nilai-nilai islam.</li> <li>3. Aspek perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.</li> </ol>

### C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang terdahulu yang mendukung penelitian peneliti supaya tidak terjadi tujuan dan makna penelitian adalah sebagai berikut:

Penelitian tentang “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Belajar Di MA Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu” yang dilakukan oleh Tety Hermi adalah sebagai berikut: Tingkat kedisiplinan guru di MA pesantren Pancasila Kota berada pada kategori “sedang” dan tingkat kedisiplinan siswa MA Pancasila berada pada kategori “sedang”. Kedisiplinan guru sangat berpengaruh kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan siswa di MA Pancasila Kota Bengkulu, yaitu dalam taraf

pengaruh sangat tinggi (nilai ruang antara 0,800-1,000), dengan demikian, kedisiplinan guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>44</sup>

Penelitian tentang “Hubungan Disiplin Murid Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Agama Murid SDN NO.09 Pasar Palik Kecamatan Air Napal Bengkulu” yang dilakukan oleh Mislaini menghasilkan kesimpulan: Disiplin murid SDN 09 Palik secara keseluruhan tergolong baik, sebanyak 10% memiliki disiplin sangat baik. Sebanyak 32,50% memiliki disiplin yang cukup/sedang. Nilai Agama murid SDN 09 palik secara keseluruhan tergolong baik. Hanya sebanyak 10% yang memiliki nilai sangat memuaskan (nilai 8). Sebanyak 8 orang (20%) memiliki nilai 6 atau tergolong cukup (sedang). Terdapatnya hubungan significant antara disiplin murid SDN 09 Palik Bengkulu Utara. Hal ini terbukti dari nilai r hitung sebesar 0,658 lebih besar dari r tabel sebesar dari nilai r tabel sebesar 0,312 pada N 40 taraf significant 5%.<sup>45</sup>

Sedangkan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Ibadah Shalat (studi di desa Padang Capo Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma) yang dilakukan oleh Jemi Enarsih menghasilkan kesimpulan: tingkat perhatian orang tua dalam pelaksanaan ibadah shalat anak di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluama 2004/2005 rata-rata tinggi karena dari 40 orang responden 24 orang (60%) dalam kategori tinggi. Tingkat kedisiplinan anak

---

<sup>44</sup>Tety Hermy, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Belajar Di MA Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu* (Bengkulu: 2013, IAIN Bengkulu)

<sup>45</sup>Mislaini, *Hubungan Disiplin Murid Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Agama Murid SDN NO.09 pasar palik Kecamatan Air Napal Bengkulu* (Bengkulu: 2005, STAIN Bengkulu)

dalam melaksanakan shalat di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluma rata-rata berada dalam kategori tinggi, karena dari 40 orang responden 22 orang (55%) dalam kategori tinggi, sedang kan untuk kategori sedang sebanyak 12 orang (30%) dan sisanya 6 orang (15%) dalam kategori rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian orang tua terhadap kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluma, baik taraf perhitungan 5% (0,05) dengan demikian hipotesis yang yang dilakukan adalah adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap tingkat kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat anak di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluma dapat diterima.<sup>46</sup>

**Tabel 2.3**  
**Perbandingan Penelitian**

<b>Peneliti dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Tety Hermi, judul penelitian Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Belajar Di MA Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	Kedua variabel Y adalah kedisiplinan siswa	Pada penelitian Terdahulu yang menjadi varibel X yaitu kedisiplinan guru sedangkan pada penelitian ini yaitu kegiatan IMTAQ
Mislaini, judul penelitian Hubungan Disiplin Murid Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi	Sama-sama membahas tentang disiplin siswa	Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas Hubungan Disiplin

<sup>46</sup>Jemi Enarsih, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Ibadah Shalat (studi di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluma)* (Bengkulu:2006, STAIN Bengkulu)

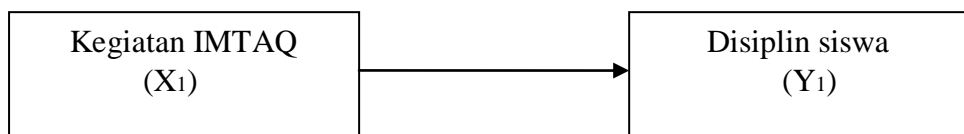


Agama Murid SDN NO.09 Pasar Palik Kecamatan Air Napal Bengkulu.		Murid Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Agama sedangkan pada penelitian ini membahas Pengaruh Kegiatan IMTAQ Terhadap Disiplin Siswa.
Jemi Enarsih judul penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Ibadah Shalat (studi di desa Padang Capo Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma)	Kedua varibel Y adalah kedisiplinan	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu variabel X yaitu Perhatian Orang Tua sedangkan pada penelitian ini Kegiatan IMTAQ

#### D. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kegiatan Imtaq(x). sedangkan variabel terikat adalah disiplin siswa (y). Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Bagan 1**  
**Pengaruh antar Variabel**



Keterangan :

- a. Variabel pengaruh (X) yaitu kegiatan Imtaq.
- b. Variabel berpengaruh (Y) yaitu disiplin siswa.

## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Yakni hubungan antar dua variabel. Variabel X tentang kegiatan IMTAQ dan variabel Y disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu Jl. A.Rahman Betungan, Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah semester ganjil pada tanggal 24 Juli sampai 24 Agustus 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 117

Sejalan dengan penjelasan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu kelas VII-IX yang berjumlah 600 siswa, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Ruang	Jumlah
1	VII	A	31
		B	32
		C	31
		D	31
		E	31
		F	31
		G	31
2	VIII	A	28
		B	28
		C	28
		D	28
		E	27
		F	27
		G	28
3	IX	A	30
		B	32
		C	32
		D	32
		E	31
		F	31
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>600</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>48</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *proportional stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional. Menurut Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

Dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 sehingga peneliti tidak mungkin menjadikan seluruh populasi menjadi subyek, maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi 600 yaitu 120 siswa.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 81

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Ruang	Jumlah	Sampel
1	VII	A	31	6
		B	32	6
		C	31	6
		D	31	6
		E	31	6
		F	31	6
		G	31	6
2	VIII	A	28	6
		B	28	6
		C	28	6
		D	28	6
		E	27	6
		F	27	6
		G	28	6
3	IX	A	30	6
		B	32	6
		C	32	6
		D	32	6
		E	31	6
		F	31	6
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>600</b>	<b>120</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Angket adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*question*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan atau

informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>49</sup> Menurut pendapat Dalyono, angket adalah suatu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan mengajukan daftar pertanyaan.<sup>50</sup>

Jadi angket adalah suatu bentuk tanya jawab dalam bentuk suatu pertanyaan untuk menghimpun suatu keterangan atau informasi yang dibutuhkan. Metode angket diberikan kepada siswa dan digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh data tentang: Pengaruh kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konsep Variabel**

Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **a. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berpengaruh maka yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu kegiatan imtaq di SMP Negeri 16 kota Bengkulu. Kegiatan imtaq merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah guna meningkatkan iman dan taqwa siswa.

#### **b. Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (x). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah

---

<sup>49</sup>Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, h. 128

<sup>50</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 11

kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan perwujudan sikap atau tindakan untuk mematuhi tata tertib sekolah agar lebih menghargai waktu dan berani berbuat benar.

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kegiatan Imtaq**

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor
1.	Keaktifan dalam kegiatan imtaq	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada rasa ingin meningkatkan iman dan taqwa.</li> <li>2. Mempunyai keinginan untuk mengikuti sholat dhuha.</li> <li>3. Memiliki semangat untuk meningkatkan kemampuan membaca quran</li> <li>4. Mempunyai rasa kesadaran untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan sebagai seorang pelajar.</li> </ol>	1-5 24, 27
2.	Keinginan dalam kegiatan imtaq	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq.</li> <li>2. Semangat dalam mendengarkan pengajaran.</li> <li>3. Kesadaran dalam melaksanakan sholat dhuha dan qira'a.</li> </ol>	6-8 21, 22, 23, 25



		4. Selalu tepat waktu dan tertib dalam kegiatan kegiatan.	
3.	Prilaku dalam kegiatan imtaq	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran untuk tertib dalam kegiatan</li> <li>2. Tepat waktu dalam kegiatan</li> <li>3. Menunjukkan sikap dan prilaku keimanan dan ketaqwaan.</li> <li>4. Berprilaku baik</li> </ol>	<p>9-20</p> <p>26, 28, 29, 30</p>

IMTAQ mengarahkan dunia pendidikan menuju generasi yang beriman dan bertaqwa. Iman dan taqwa menjadi peneguh karakter penerus bangsa, siswa yang beriman dan bertaqwa akan berperilaku baik dan menghindari prilaku yang tidak baik karena merasa prilakunya disaksikan oleh Allah SWT karena itu adalah indikator orang yang bertaqwa. Agama islam menekankan iman dan taqwa kepada siswa salah satu nya melalui kedisiplinan. Kedisiplinan siswa merupakan cerminan iman dan ketaqwaan siswa. Kedisiplinan siswa dalam aspek keyakinan, ucapan dan perbuatan mencerminkan nilai-nilai islami merupakan indikator iman dan bertaqwa. Disiplin siswa dalam mematuhi peraturan yang ada di sekolah, mematuhi aturan pakaian, disiplin waktu, persiapan belajar dan tingkah laku. Pengarahan dari guru dan pembina dalam kegiatan IMTAQ menekan kan kedisiplinan kepada siswa sebagai cerminan iman dan taqwa siswa.

Pengarahan tersebut diharapkan dapat membuat siswa bersiplin saat kegiatan imtaq ataupun di hari-hari biasa sekolah.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Disiplin**

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor
1.	Disiplin mematuhi peraturan sekolah	1. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik. 2. Membiasakan mematuhi aturan	31, 39, 43, 51, 52
2.	Disiplin mematuhi aturan pakaian	1. Berpakaian seragam sesuai peraturan 2. Berpakian rapi yang islami 3. Berpakaian lengkap	35, 36, 37, 38, 57
3.	Disiplin waktu	1. Tidak terlambat datang ke sekolah dan tepat waktu saat kegiatan imtaq 2. Memanfaat waktu luang	32, 42, 55, 56
4.	Disiplin Persiapan belajar	1. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah 2. Menyiapkan alat-alat belajar 3. Menyelesaikan tugas pada waktunya	33, 34, 40, 41, 44, 54, 58, 59, 60
5.	Disiplin Tingkah laku	1. Intropeksi diri jika melanggar peraturan 2. Tidak bolos saat terlambat datang ke sekolah yang mencerminkan siswa yang beriman dan bertaqwa. 3. Menjaga kebersihan sebagai	45, 46, 47, 48, 49, 50, 53

		siswa yang beriman	
--	--	--------------------	--

**Tabel 3.5**  
**Skor Penilaian Angket**

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	A	4	1
2	B	3	2
3	C	2	3
4	D	1	4

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment.<sup>51</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi item soal  
 $N$  : Banyaknya peserta tes  
 $X$  : Jumlah skor item  
 $Y$  : Jumlah skor total

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dikatakan butir soal tersebut tidak

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2007), h. 356.

signifikan atau tidak valid. sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji validitas 30 item pernyataan variabel kegiatan IMTAQ semua item pertanyaan valid sedangkan pada variabel disiplin siswa terdapat 2 item yang tidak valid atau guru dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Item-Total Statistics**

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
VAR00001	216.00	516.103	.365	.744
VAR00002	216.10	511.990	.348	.742
VAR00003	216.20	507.497	.733	.740
VAR00004	216.70	490.369	.821	.730
VAR00005	216.25	488.962	.554	.729
VAR00006	216.83	490.558	.571	.731
VAR00007	216.38	495.061	.465	.733
VAR00008	216.98	494.128	.324	.734
VAR00009	216.38	505.317	.630	.739
VAR00010	216.38	492.804	.414	.732
VAR00011	216.10	513.785	.569	.743
VAR00012	216.13	503.035	.667	.737

VAR00013	216.28	497.128	.771	.734
VAR00014	216.58	481.738	.441	.726
VAR00015	216.50	505.385	.452	.740
VAR00016	216.08	509.046	.327	.740
VAR00017	216.48	502.769	.512	.738
VAR00018	216.45	495.895	.621	.734
VAR00019	216.30	501.805	.652	.736
VAR00020	216.15	500.592	.544	.736
VAR00021	216.38	498.856	.569	.735
VAR00022	216.25	500.192	.686	.736
VAR00023	216.25	494.551	.797	.732
VAR00024	216.38	491.061	.450	.730
VAR00025	216.23	504.640	.763	.738
VAR00026	216.33	488.071	.429	.729
VAR00027	216.13	507.292	.715	.739
VAR00028	216.15	499.054	.693	.735
VAR00029	216.33	497.097	.529	.734
VAR00030	216.40	498.041	.567	.735
SKORTOTAL	110.00	129.026	1.000	.907

Dari hasil output bisa dilihat pada corrected item–total correlation, inilah nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r tabel (0.316).

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X**

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,365	0,316	Valid
2	0,348	0,316	Valid
3	0,733	0,316	Valid
4	0,821	0,316	Valid
5	0,554	0,316	Valid
6	0,571	0,316	Valid
7	0,465	0,316	Valid
8	0,324	0,316	Valid
9	0,630	0,316	Valid
10	0,414	0,316	Valid
11	0,569	0,316	Valid
12	0,667	0,316	Valid
13	0,771	0,316	Valid
14	0,441	0,316	Valid
15	0,452	0,316	Valid
16	0,327	0,316	Valid
17	0,512	0,316	Valid
18	0,621	0,316	Valid
19	0,652	0,316	Valid
20	0,544	0,316	Valid
21	0,569	0,316	Valid
22	0,686	0,316	Valid
23	0,797	0,316	Valid

24	0,450	0,316	Valid
25	0,763	0,316	Valid
26	0,429	0,316	Valid
27	0,715	0,316	Valid
28	0,693	0,316	Valid
29	0,529	0,316	Valid
30	0,567	0,316	Valid

Berdasarkan uji coba validitas angket variabel X (Kegiatan IMTAQ) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 30 item angket yang valid dan mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Item-Total Statistics**

	<b>Scale Mean if Item Deleted</b>	<b>Scale Variance if Item Deleted</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>
VAR00001	223.15	408.182	.664	.744
VAR00002	223.40	412.656	.446	.748
VAR00003	223.90	401.938	.787	.742
VAR00004	224.23	403.563	.482	.744
VAR00005	223.15	400.951	.618	.739
VAR00006	223.20	397.344	.142	.737
VAR00007	223.10	412.041	.468	.746
VAR00008	223.20	401.856	.621	.740

VAR00009	223.23	408.743	.420	.745
VAR00010	223.18	405.892	.557	.743
VAR00011	223.15	404.336	.887	.741
VAR00012	223.30	399.754	.777	.739
VAR00013	223.20	397.138	.655	.736
VAR00014	223.10	408.605	.238	.744
VAR00015	223.20	402.574	.597	.740
VAR00016	223.10	410.195	.591	.745
VAR00017	223.20	404.933	.672	.742
VAR00018	223.23	398.435	.584	.737
VAR00019	223.05	416.203	.882	.749
VAR00020	223.20	405.292	.637	.742
VAR00021	223.28	393.692	.770	.734
VAR00022	223.28	404.461	.513	.742
VAR00023	223.18	400.456	.699	.739
VAR00024	223.25	394.962	.937	.735
VAR00025	223.25	401.526	.652	.740
VAR00026	223.23	410.589	.423	.746
VAR00027	223.23	395.974	.849	.736
VAR00028	223.35	387.669	.840	.730
VAR00029	223.30	391.549	.872	.733



VAR00030	223.20	399.087	.575	.738
SKOR TOTAL	113.53	104.051	1.000	.928

Dari hasil output bisa dilihat pada corrected item-total correlation, inilah nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r tabel (0.316).

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y**

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,316	Valid
2	0,446	0,316	Valid
3	0,787	0,316	Valid
4	0,482	0,316	Valid
5	0,618	0,316	Valid
6	0,142	0,316	Tidak Valid
7	0,468	0,316	Valid
8	0,621	0,316	Valid
9	0,420	0,316	Valid
10	0,557	0,316	Valid
11	0,887	0,316	Valid
12	0,777	0,316	Valid
13	0,655	0,316	Valid
14	0,238	0,316	Tidak Valid
15	0,597	0,316	Valid
16	0,591	0,316	Valid
17	0,672	0,316	Valid
18	0,584	0,316	Valid

19	0,882	0,316	Valid
20	0,637	0,316	Valid
21	0,770	0,316	Valid
22	0,513	0,316	Valid
23	0,699	0,316	Valid
24	0,937	0,316	Valid
25	0,652	0,316	Valid
26	0,423	0,316	Valid
27	0,849	0,316	Valid
28	0,840	0,316	Valid
29	0,872	0,316	Valid
30	0,575	0,316	Valid

Berdasarkan uji coba validitas angket variabel Y (Disiplin siswa) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 28 item angket yang valid dan mempunyai nilai yang sah untuk dijadikan instrumen penelitian sedangkan item yang tidak valid yaitu no 6 dan 14 digugurkan.

## 2. Uji Realiabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus alfa cronbach yaitu sebagai berikut.<sup>52</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

$$\text{Dimana rumus } \alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

<sup>52</sup>Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 165

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari.

$\sum x_1^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item.

$\alpha^2$  = varians total.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel kegiatan IMTAQ dilakukan dengan teknik alpha cronbach's menggunakan bantuan komputer SPSS 16.0 dari 30 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

**Tabel 3. 11**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel kegiatan IMTAQ karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,316 maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen variabel disiplin siswa dilakukan dengan teknik alpha cronbach's menggunakan bantuan komputer SPSS

16.0 dari 28 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.12**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

**Tabel 3.13**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel disiplin siswa karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,316 maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Pada analisis ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang masih bersifat kualitatif diuraikan secara deskriptif. Untuk

memudahkan data statistiknya maka dibuat empat alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan dan diberi skor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban a dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban b dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban c dengan skor 2.
- d. Alternatif jawaban d dengan skor 1.

Dan untuk angka setiap item soal negatif diberi skor sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 1
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 4

## 2. Uji Pra Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain- lain. Pengujiannya menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah:<sup>53</sup>

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

$X^2$  : Chi kuadrat

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 107.

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian ditolak jika  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel.  $\chi^2$  tabel dicari menggunakan distribusi  $\chi^2$  dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikan 5%. Harapan sampel dalam penelitian normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui varians yang dimiliki sama atau tidak. Yaitu yang menyelidiki kesamaan dua varians. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dengan rumus varians untuk sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - x)^2}{(n - 1)}$$

Kelas dikatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$ .

$$v_1 = n_1 - 1 = dk \text{ pembilang}$$

$$v_2 = n_2 - 1 = dk \text{ penyebut}^{54}$$

#### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menghitung lebih lanjut dengan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Karena dalam penelitian ini terdapat satu kriterium, yaitu Disiplin siswa (Y) dan satu predictor yaitu Kegiatan imtaq (X). dari hasil

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 57.

penghitungan tersebut dapat diketahui ada pengaruh signifikan atau tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, dengan berdasarkan data (jawaban responden) yang telah ditabulasikan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

1) Mencari persamaan garis regresi dengan skor deviasi

$$y = ax$$

$$y - \bar{Y} = a (X - \bar{X})$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

dimana,

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$a) \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$b) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$c) \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$y = ax$$

$$Y - \bar{Y} = a (X - \bar{X})$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$Y - \bar{Y} = a (X - \bar{X})$$

$$Y = a (X - \bar{X}) + \bar{Y}$$

## 2) Analisis regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

## 3) Mencari koefisien korelasi<sup>55</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

## 4) Mencari signifikansi dengan uji "t"

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

## 4. Analisis Lanjut

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah melalui tahapan-tahapan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan, dan hasil akhir yang diperoleh tersebut menentukan apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau ditolak.

Analisis ini merupakan analisis pengolahan data lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>55</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), h 245



- 1) Membandingkan harga  $F_{reg}$  yang telah diketahui, dengan F tabel (5% dan 1%) dengan responden 120, maka jika  $F_{reg}$  lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif antara kegiatan imtaq dengan disiplin siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu.
- 2) Menguji koefisien korelasi dengan menghitung harga  $r_{xy}$ , dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka terdapat korelasi yang positif.
- 3) Kemudian setelah diketahui  $F_{reg}$  dan  $r_{xy}$ , maka membandingkan  $t_h$  hitung dengan  $t$  tabel (5% dan 1%), dengan kemungkinan sebagai berikut :
  - a) Jika  $t_h$  lebih besar daripada  $t$  tabel (5% dan 1%), maka hipotesis diterima.
  - b) Jika  $t_h$  lebih kecil daripada  $t$  tabel (5% dan 1%), maka hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**

SMP Negeri 16 kota Bengkulu terletak di jalan A. Rahman Betungan Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Nomor telpon: (0736)52824, Email: [smpn16\\_bkl@yahoo.co.id](mailto:smpn16_bkl@yahoo.co.id), Website: <http://smpn16bkl.siap-sekolah.com>. sekolah ini terletak di tengah perumahan penduduk. SMP Negeri 16 Kota Bengkulu berdiri pada tanggal 5 mei 1992, dengan nomor SK 06203/1992. Dengan kepala sekolah yang pertama bapak Ali Syahbana Mueid, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 1992-1999, yang kedua dijabat oleh Tapisudin, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 1999-2002, yang ketiga di jabat oleh Khairul Japar, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2002-2004, yang keempat Drs. Baihaqi, M.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2004-2007, yang kelima Drs. Sehmi dengan masa jabatan pada tahun 2007-2010, yang keenam Mambolifar, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2010-2011. Yang ketujuh Drs. Zuhar Zukanda dengan masa jabatan pada tahun 2011-2012, yang kedelapan Imam Santoso, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2012-2013, yang kesembilan Eti Veviarti, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2013-2015 dan yang kesepuluh dijabat oleh Bapak Suharto, S.Pd dengan masa jabatan pada tahun 2015 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2007 SMP Negeri 16 terakreditasi A dan seterusnya berkembang sampai sekarang dengan jumlah siswa 600 orang dengan kepala Sekolah yaitu Bapak Suharto, S.Pd. luas wilayah SMP Negeri 16 yaitu luas tanah 9003 m<sup>2</sup>.<sup>56</sup>

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Tahun Jabatan</b>
1	Ali Syahbana Mueid, S.Pd	1992-1999
2	Tapisudin, S.Pd	1999-2002
3	Khairul Japar, S.Pd	2002-2004
4	Baihaqi, M.Pd	2004-2007
5	Drs. Sehmi	2007-2010
6	Mambolifar, S.Pd	2010-2011
7	Drs. Zuhar Suganda	2011-2012
8	Imam Santoso, S.Pd	2012-2013
9	Eti Veviarti, S.Pd	2013-2015
10	Suharto, S.Pd	2015-sekarang

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

### a. Visi

Kompeten dibidang akademik, berwawasan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial budaya berlandaskan iman dan taqwa.

---

<sup>56</sup> Dokumentasi TU SMP Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2017

b. Misi

- 1) Meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menanamkan kesadaran perilaku terpuji dan berakhlak mulia.
- 3) Menumbuhkan semangat berkompetisi dalam bidang IPTEK.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan IPTEK menuju pendidikan berkualitas.
- 5) Menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah.
- 6) Menanamkan kepedulian terhadap hidup sehat, bersih dan berbudaya lingkungan.
- 7) Mengembangkan kepedulian sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. Data Guru SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

SMPN 16 kota Bengkulu adalah sekolah yang bersifat umum, guru dan karyawannya yang mengabdikan tersebut berasal dari latar belakang pendidikan dari berbagai universitas. Jumlah guru di SMP Negeri 16 adalah 37 orang dan Staf Tata Usaha 8 orang. Tugas utama guru adalah mengajar anak didik sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai. Guru juga berkewajiban menjaga dan mendidik anak didik agar menjadi pribadi yang terampil dan berakhlak mulia. Sehingga anak bisa berkembang dan diterima dalam lingkungan masyarakat. Adapun data guru SMP Negeri 16 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Guru SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Gol.</b>	<b>Jabatan</b>
1	Suharto, S.Pd	IV/a	Kepala Sekolah
2	Salvinianatan, S.Pd	IV/a	Guru
3	Dra. Nurhaida	IV/a	Guru
4	Aslania, S.Pd	IV/a	Guru
5	Yuniarti	IV/a	Guru
6	Bahirman, S.Pd	IV/a	Guru
7	Anwar Sanusi, S.Pd	IV/a	Guru
8	Kartalini S.Pd	IV/a	Guru
9	Netti Lindawati, S.Pd	IV/a	Guru
10	Kusnadi, S.Pd	IV/a	Guru
11	Romli, S.Pd	IV/a	Guru
12	Sujita, M.Si	III/d	Guru
13	Fransisca, S.Pd	III/d	Guru
14	Eka Susanti	III/c	Guru
15	Susilawati, S.Pd	III/c	Guru
16	Anjas Asmara, S.Pd	III/c	Guru
17	Rumasi Pasaribu, S.Pd	III/c	Guru
18	Mery Susanti, S.Pd	III/c	Guru
19	Dewi, S.Pd	III/c	Guru
20	Liti Gusti, S.Pd	III/c	Guru
21	Dra. Nurdawati	III/c	Guru
22	SarliMinarti, S.Pd	III/c	Guru
23	Tri Dhora, M.Pd	III/c	Guru
24	Nono Pujiono, S.Pd	III/c	Guru
25	Pitri Sulita, S.Pd	III/b	Guru
26	Lusi Susanti, S.Pd	III/b	Guru

27	Rahmadi Efindi, S.Pd	III/b	Guru
28	Zinja Rone, SE	III/b	Guru
29	Isma Sawitri, S.Pd	III/b	Guru
30	Rio Lebrian Saputra, S.pd	III/a	Guru
31	Dessi Anggreni, S.Pd	III/a	Guru
32	Dina Rahmadani, S.Pd		Guru
33	Lovica Magdalena, S.Pd		Guru
34	Tri Wijayanto, S.Pd		Guru
35	Desi Susanti, S.Pd		Guru
36	Gita Aprianti, S.Pd		Guru
37	Celia Fitri, S.Pd		Guru

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Tata Usaha SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Golongan
1	Zailan, B	III/b
2	Irhamna, A. Md	III/a
3	Mita Kasmira	PTT
4	Nursangki Aslini, A. Md Kep	PTT
5	M. Azuandi	PTT
6	Yeca Septiani, S.Pd	PTT
7	Dewi Sartika, SE	PTT
8	Darsono	PTT

(Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2017)

#### 4. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

Data siswa SMP negeri 16 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	116	102	218
2	VIII	114	80	194
3	IX	103	85	188
Jumlah		333	267	600

Sumber Data: Dokumentasi TU SMP Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2017

#### 5. Struktur Organisasi SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

SMP Negeri 16 Kota Bengkulu berada dibawah naungan Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, memiliki struktur sebagai berikut:  
*terlampir*

#### 6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

Sarana dan Prasarana merupakan hal penting untuk membantu dalam proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Kondisi fisik bangunan secara keseluruhan diketahui bahwa dalam keadaan yang baik serta dimanfaatkan untuk kepentingan sekolah. Bangunan-bangunan yang ada di SMP Negeri 16 ini tertata dengan rapi dan baik.

Adapun bangunan yang terdapat di SMP Negeri 16 yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 16 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Kelas	20
3	Perpustakaan	1

4	Laboratorium komputer	1
5	Uks	1
6	Musolla	1
7	Ruang guru	1
8	Ruang BK	1
9	WC guru	1
10	WC siswa	5
11	Laboratorium IPA	1
12	Ruang TU	1
13	Gudang	1
14	Rumah penjaga	1

a. Pengelolaan kelas

1) Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk dilakukan pada saat siswa melaksanakan piket kursi dan meja sudah mulai diatur. Pengaturan tempat duduk juga dilakukan berdasarkan dimana para siswa duduk dan anjuran dari wali kelas atau guru yang mengajar.

2) Tata ruang kelas

Untuk menata ruang kelas sehingga para siswa nyaman dalam belajar dilakukan dengan pengarahan dari wali kelas masing-masing dan guru lain yang mengajar. Untuk menata ruangan kelas di perlukan kreatifitas siswa yang duduk di kelas tersebut.



### 3) Pengaturan prapot kelas

Untuk mengatur prapot kelas diserahkan pada siswa. Berdasarkan kelasnya masing-masing dibawah bimbingan guru kelas dan dibantu oleh pengurus kelas serta anggota piket setiap harinya.

### 4) Laboratorium

Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu sudah memiliki fasilitas labolatorium yang digunakan siswa siswi untuk praktek.

### 5) Perpustakaan

SMP Negeri 16 kota bengkulu memiliki satu buah perpustakaan yang berisi berbagai koleksi buku-buku. Perpustakaan ini melayani peminjaman buku dan pengembalian buku yang dibutuhkan siswa-siswi dan dewan guru.

### 6) Penerangan

SMP Negeri 16 Kota Bengkulu mempunyai penerangan listrik yang cukup memadai. SMP Negeri 16 menggunakan listrik dari PLN dengan daya listrik 4400 watt sehingga bisa digunakan untuk alat-alat elektronik.

### 7) Warung / kantin sekolah

Warung atau kantin yang ada di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu ini terletak di belakang ruang kelas IX E, IX F dan UKS.

### 8) Tempat Ibadah

Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu mempunyai tempat ibadah yaitu sebuah masjid yang terletak di samping ruang TU.

9) Kamar kecil/ jamban

Penyediaan kamar kecil atau jamban yang ada di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu Bengkulu sudah tersedia 4 untuk siswa dan siswi, 1 unit untuk dewan guru.

7. Kegiatan Siswa

a. Kegiatan Ekstakulikuler Siswa

Kegiatan Ekstarkulikuler merupakan kegiatan yang ada dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa dan siswi untuk menyalurkan hobi dan bakat siswa. Ekstrakulikuler yang ada di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu adalah Silat, Karate, Paskib, Pramuka, Tari, Drum Band dan Olahraga. Di bidang Olahraga ada beberapa Ekstakurikuler antara lain adalah volly, futsal, Basket dan Atletik.

b. Kegiatan IMTAQ

Kegiatan IMTAQ di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dilaksanakan pada hari jumat pagi jam yaitu pukul 08.10-09.30 WIB. Kegiatan ini di pantau oleh pembina IMTAQ serta guru lainnya. Adapun pembina Imtaq yang ada di SMP Negeri yaitu Lusi Susanti, S.Pd.i , Sujita, M.Si dan Eka Susanti, S.Pd.i. dalam Kegiatan ini siswa terlibat dalam persiapan dan menjadi petugas kegiatan IMTAQ. Dimana siswa menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan dan menjadi petugas IMTAQ yang diarahkan oleh pembina IMTAQ dan guru-guru lainnya. Untuk siswa dan siswi yang menjadi petugas dalam kegiatan IMTAQ dilakukan sesuai

jadwal petugas yang telah ditetapkan. Struktur kegiatan IMTAQ terlampir.

## B. Penyajian Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka data yang dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi Windows 16.0 yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z* dari masing-masing variabel, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.10645741
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,980 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil dari pada nilai signifikansi. Pengujian ini dapat bantuan program SPSS versi windows 16.0 dengan menggunakan *Test for Linearity* taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil dari pengujian linearitas regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IMTAQ * DISIPLIN	Between Groups	(Combined)	20157.303	46	438.202	4.334	.000
		Linearity	15383.274	1	15383.274	152.151	.000
		Deviation from Linearity	4774.028	45	106.090	1.049	.421
	Within Groups		7380.689	73	101.105		
	Total		27537.992	119			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,421 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan IMTAQ (Variabel X) dengan variabel disiplin siswa (Variabel Y).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, untuk menguji tentang apakah kegiatan IMTAQ (X) berpengaruh langsung positif terhadap disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

Pengujian regresi linier sederhana kegiatan IMTAQ (X) dengan disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu ini, menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan pengujian pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.650	5.279		5.427	.000
	Variabel X	.748	.061	.747	12.221	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas B *constant* terdapat nilai 28.650, sedangkan nilai kegiatan IMTAQ 0.748, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan liniernya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 28.650 + 0.748X$$

Koefisien  $\beta$  dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan rata-rata variabel disiplin siswa untuk setiap perubahan kegiatan IMTAQ satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $\beta$  bertanda positif dan penurunan bila  $\beta$  bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas  $\beta=0.748$  bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata disiplin siswa bertambah satu sebesar 0.748, penambahan ini adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 5.427, besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitasnya (nilai sig) lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka tidak terdapat pengaruh signifikan dan jika probabilitas (nilai sig) lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) maka terdapat pengaruh signifikan.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t tes adalah 12.221 dengan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), yang berarti tingkat kegiatan IMTAQ berpengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.559	.555	10.14919

a. Predictors: (Constant), Variabel X

**Table 4.10**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan r adalah 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y), sedangkan *R squer* sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu sebesar 55,90% sedangkan sisanya yaitu 44.1% dipengaruhi oleh variabel lain selain varibel kegiatan IMTAQ.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP NEGERI 16 Kota Bengkulu. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil huji normalitas data dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) dari masing-masing

variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,980 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kegiatan IMTAQ (Variabel X) dengan variabel disiplin siswa (Variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,421 lebih besar dari 0,05.

Hasil Analisis Regresi Sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa  $\beta=0,478$  bertanda positif yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata disiplin siswa bertambah sebesar 0,478, penambahan ini adalah signifikan. Hasil perhitungan  $r$  adalah 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y), sedangkan  $R^2$  sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu sebesar 55,90% sedangkan sisanya yaitu 44.1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kegiatan IMTAQ.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu” dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan IMTAQ yang dilakukan di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu secara signifikan berpengaruh



terhadap kedisiplinan siswa sebagaimana dijelaskan oleh Elizabeth Hurlock bahwa pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut Hurlock manfaat disiplin berfungsi untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.<sup>57</sup>

Faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.<sup>58</sup>

Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah yang dikondisikan untuk mendukung kedisiplinan siswa melalui kegiatan IMTAQ tersebut. Dengan adanya kegiatan IMTAQ yang wajib diikuti oleh siswa tersebut akan mengajarkan membiasakan siswa untuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan siswa diwajibkan untuk mengikuti IMTAQ maka

---

<sup>57</sup>Hurlock, *Perkembangan anak jilid 2*, h. 97.

<sup>58</sup><https://kholifahcom.wordpress.com/2014/06/28/kedisiplinan-siswa/> Kamis, 13-4-2017 jam 09:27.

secara perlahan siswa di paksa untuk berperilaku disiplin. Sebagaimana dijelaskan oleh Widodo bahwa disiplin dapat terjadi karena adanya penaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Dengan disiplin ini siswa bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan-larangannya.<sup>59</sup>

Sebagaimana dijelaskan oleh Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa hukuman sebagai alat pendidikan maka hukuman hendaklah senantiasa merupakan atas jawaban suatu pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik, sedikit banyak selalu bersifat menyusahkan anak didik dan selalu bertujuan ke arah perbaikan untuk kepentingan anak didik.<sup>60</sup>

Sehingga hukuman dapat mengakibatkan individu untuk tidak mengulangi atau menurunkan perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman.

Disisi lain disiplin siswa juga dipengaruhi oleh faktor selain kegiatan IMTAQ di sekolah diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, serta faktor internal lainnya. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu secara signifikan dipengaruhi oleh kegiatan IMTAQ yang dilaksanakan oleh sekolah.

---

<sup>59</sup>Widodo, dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 174.

<sup>60</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 197.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan IMTAQ terhadap disiplin siswa di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa  $\beta=0,478$  yang berarti setiap kali variabel kegiatan IMTAQ bertambah satu, maka variabel rata-rata disiplin siswa bertambah sebesar 0,478, sedangkan nilai  $r$  yang diperoleh yaitu sebesar 0.747 terletak diantara 0.600-0.799 merupakan pengaruh yang tinggi antara variabel kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y), sedangkan  $R\ squer$  sebesar 0.559, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kegiatan IMTAQ (X) terhadap disiplin siswa (Y) di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu sebesar 55,90%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kajian teori, maka dikemukakan saran bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya dan bagi guru sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

- a. Kepada siswa diharapkan dapat melaksanakan kegiatan IMTAQ secara maksimal agar disiplin siswa sebagaimana mestinya sesuai dengan harapan sekolah.
- b. Siwa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan.

2. Bagi Guru dan Pembina IMTAQ

- a. Guru diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kedisiplinan kepada siswa agar dalam diri siswa tertanam disiplin yang diharapkan.
- b. Guru dan pembina IMTAQ diharapkan dapat meningkatkan kegiatan IMTAQ agar disiplin siswa meningkat.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan IMTAQ secara maksimal, sehingga disiplin yang diharapkan sekolah bisa tercapai dan sesuai dengan harapan.
- b. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam kegiatan IMTAQ agar meningkatkan pemahaman kedisiplinan dalam mentaati tata tertib pada siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini agar dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Basuki, Miftahul Ulum. 2007. *Pengantar ilmu pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depertemen Agama RI. 2006. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponogoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enarsih, Jemi. 2006. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Menjalankan Ibadah Shalat (studi di desa padang capo kecamatan air periukan kabupaten seluma)*. Bengkulu: STAIN Bengkulu.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermy, Tety. 2013. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Belajar Di MA Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- <http://www.perkuliahan.com/makalah-tentang-kedisiplinan-siswa/> Kamis, 13 April 2017 jam 09:00.
- <https://kholifahcom.wordpress.com/2014/06/28/kedisiplinan-siswa/> Kamis, 13-4-2017 jam 09:27.
- <https://perahu jagad.blogspot.co.id/2014/10/faktor-yang-mempengaruhi-pembentukan.html> Kamis, 13 April 2017 jam 09:00.
- Hurlock, tt. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Mislaini. 2005. *Hubungan Disiplin Murid Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Agama Murid SDN NO.09 pasar palik Kecamatan Air Napal Bengkulu*. Bengkulu: STAIN Bengkulu.
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Novan, Wiyani Ardy. 2012. *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Rohmah, Futihatur. 2015. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan siswa di madrasah aliyah Ar-Raudhah kecamatan seluma timur kabupaten seluma*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Shaleh, Ashaf. Tt. *Takwa Makna Dan Hikmahnya dalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak peran Moral Intelektual, emosional, dan sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiana, Karman. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, dkk. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zainuddin. 2007. *Pendidikan agama Islam*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Zaprulkan. 2012. *Filsafat Umum Sebuah Pendekatan Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**Z**

**KISI-KISI ANGKET VARIABEL X**

<b>No</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>
1.	Keaktifan dalam kegiatan imtaq	5. Ada rasa ingin meningkatkan iman dan taqwa. 6. Mempunyai keinginan untuk mengikuti sholat dhuha. 7. Memiliki semangat untuk meningkatkan kemampuan membaca quran 8. Mempunyai rasa kesadaran untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan sebagai seorang pelajar.	1-5 24, 27
2.	Keinginan dalam kegiatan imtaq	5. Adanya semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq. 6. Semangat dalam mendengarkan pengarahan. 7. Kesadaran dalam melaksanakan sholat dhuha dan qira'a. 8. Selalu tepat waktu dan tertib dalam kegiatan kegiatan.	6-8 21, 22, 23, 25
3.	Prilaku dalam kegiatan imtaq	5. Kesadaran untuk tertib dalam kegiatan 6. Tepat waktu dalam kegiatan 7. Menunjukkan sikap dan prilaku keimanan dan ketaqwaan. 8. Berprilaku baik	9-20 26, 28, 29, 30



### KISI-KISI ANGKET VARIABEL Y

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor
1.	Disiplin mematuhi peraturan sekolah	3. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik. 4. Membiasakan mematuhi aturan	31, 39, 43, 51, 52
2.	Disiplin mematuhi aturan pakaian	4. Berpakaian seragam sesuai peraturan 5. Berpakaian rapi yang islami 6. Berpakaian lengkap	35, 36, 37, 38, 57
3.	Disiplin waktu	3. Tidak terlambat datang kesekolah dan tepat waktu saat kegiatan imtaq 4. Memanfaat waktu luang	32, 42, 55, 56
4.	Disiplin Persiapan belajar	4. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah 5. Menyiapkan alat-alat belajar 6. Menyelesaikan tugas pada waktunya	33, 34, 40, 41, 44, 54, 58, 59, 60
5.	Disiplin Tingkah laku	4. Intropeksi diri jika melanggar peraturan 5. Tidak bolos saat terlambat datang ke sekolah yang mencerminkan siswa yang beriman dan bertaqwa. 6. Menjaga kebersihan sebagai siswa yang beriman	45, 46, 47, 48, 49, 50, 53

## ANGKET TRY OUT

### Identitas Responden :

1. Nama : .....
2. Kelas : .....

### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Apa yang Anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai Anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan dan lakukan.
3. Bacalah “Basmallah” sebelum memulai pengisian angket ini.
4. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
5. Beri tanda silang (X) pada jawaban dengan jujur.
6. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
7. Akhiri pengisian angket ini dengan ucapan “Hamdallah”

### Angket

#### Kegiatan Iman dan Taqwa (IMTAQ)

1. Berapa kali anda mengikuti kegiatan imtaq dalam satu bulan
  - a. 4 kali
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
2. Kegiatan imtaq dapat meningkatkan pengetahuan anda tentang islam.
  - a. Banyak menambah pengetahuan saya, melatih mengaji dan meningkatkan iman dan taqwa
  - b. Meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan iman juga taqwa
  - c. Sedikit menambah pengetahuan dan melatih bacaan mengaji
  - d. Sedikit menambah pengetahuan
3. Apakah kegiatan qira'ah dapat membantu anda meningkatkan kemampuan baca quran anda.
  - a. Kemampuan baca quran saya meningkat.
  - b. Kemampuan baca quran saya sedikit meningkat
  - c. Kemampuan baca quran saya biasa-biasa saja.
  - d. Kemampuan baca quran saya tidak meningkat
4. Apakah anda suka mengikuti kegiatan imtaq.
  - a. Saya aktif dan senang mengikuti kegiatan imtaq
  - b. Saya senang mengikuti kegiatan imtaq
  - c. Saya merasa bosan ketika kegiatan imtaq
  - d. Saya tidak suka mengikuti kegiatan imtaq
5. Mengapa anda senang dengan adanya kegiatan sholat dhuha / qira'ah dalam kegiatan Imtaq.
  - a. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat meningkatkan iman dan taqwa saya juga melatih saya sholat dan membaca qur'an
  - b. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat melatih saya sholat dan membaca qur'an
  - c. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat melatih membaca qur'an

- d. Dengan adanya kegiatan imtaq saya bisa berkumpul bersama teman lebih lama
6. Apa yang anda lakukan saat mengikuti kegiatan qira'ah dalam kegiatan Imtaq.
    - a. Membaca qur'an
    - b. Kadang-kadang membaca qur'an kadang tidak
    - c. Mendengarkan teman saja membaca qur'an
    - d. Diam saja
  7. Ketika bel berbunyi tanda kegiatan imtaq sholat dhuha akan dimulai pada kegiatan imtaq apa yang anda dilakukan.
    - a. Langsung berkumpul dan mengajak teman untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
    - b. Langsung berkumpul untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
    - c. Berkumpul jika di ajak teman untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
    - d. Menunggu guru datang dan menyuruh berkumpul untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
  8. Ketika kegiatan qira'ah berlangsung apa yang anda lakukan
    - a. Saya tidak ikut membaca quran saat kegiatan qira'a.
    - b. Saya ikut kegiatan tapi tidak ikut membaca quran
    - c. Saya ikut kegiatan dan hanya sesekali membaca qur'an
    - d. Saya ikut kegiatan dan selalu membaca qur'an
  9. Apakah dalam kegiatan imtaq ditekankan pentingnya berperilaku disiplin.
    - a. Dalam kegiatan imtaq siswa diwajibkan untuk selalu berperilaku disiplin
    - b. Dalam kegiatan imtaq siswa diarahkan untuk berperilaku disiplin
    - c. Dalam kegiatan imtaq siswa sesekali di arahkan untuk selalu berperilaku disiplin
    - d. Dalam kegiatan imtaq siswa jarang diarahkan untuk selalu berperilaku disiplin
  10. Apakah anda menerapkan perilaku disiplin itu dalam kehidupan sehari-hari.
    - a. Saya disiplin setiap hari
    - b. Saya disiplin jika dilihat orang saja
    - c. Saya disiplin hanya kadang-kadang saja
    - d. Saya tidak pernah menerapkan perilaku disiplin
  11. Apakah kegiatan imtaq menekankan pentingnya iman dan taqwa.
    - a. Kegiatan imtaq selalu menekankan pentingnya iman dan taqwa.
    - b. Kegiatan imtaq selalu menekankan pentingnya iman saja
    - c. Kegiatan imtaq kadang-kadang saja menekankan pentingnya iman dan taqwa
    - d. Kegiatan imtaq jarang menekankan pentingnya iman dan taqwa.
  12. Ketika melakukan kegiatan apakah anda selalu mengingat Allah Swt.
    - a. Saya mengingat Allah Swt setiap waktu
    - b. Saya mengingat Allah Swt setiap akan melakukan kegiatan
    - c. Saya mengingat Allah kadang-kadang saja
    - d. Saya mengingat Allah jika diingatkan

13. Apakah anda merasa Allah dekat dengan anda saat melaksanakan kegiatan shalat dhuha.
  - a. Saya merasa selalu dekat setiap saat tidak hanya pada kegiatan imtaq
  - b. Saya merasa dekat saat shalat dhuha pada kegiatan imtaq
  - c. Saya sedikit merasa Allah dekat dengan saya saat kegiatan imtaq
  - d. Saya merasa biasa saja
14. Apa yang anda lakukan ketika mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan imtaq.
  - a. Memperhatikan, mendengarkan dan mencatat materi
  - b. Mendengarkan dan mencatat materi
  - c. Memperhatikan dan mendengarkan
  - d. Mendengarkan saja
15. Saat kegiatan imtaq berlangsung apa yang anda lakukan.
  - a. Mengobrol dan bercanda dengan teman
  - b. Sibuk sendiri
  - c. Mengikuti sambil sibuk sendiri
  - d. Mengikuti kegiatan dengan tertib
16. Apakah anda selalu berpakaian rapi saat mengikuti kegiatan imtaq.
  - a. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq
  - b. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq tapi tidak lengkap
  - c. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq tapi tidak seragam
  - d. Saya tidak berpakaian rapi, tidak seragam dan tidak lengkap dalam mengikuti kegiatan imtaq
17. Ketika berkumpul dengan teman yang berbeda agama bagaimana toleransi anda kepada teman anda yang berbeda agama.
  - a. Menyapa dan mengobrol
  - b. Mengobrol
  - c. Menyapa saja
  - d. Diam saja
18. Apa anda melaksanakan kegiatan imtaq dengan rasa tanggung jawab.
  - a. Saya melaksanakan kegiatan imtaq dengan rasa penuh tanggung jawab dan kemauan saya sendiri
  - b. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena keinginan saya sendiri
  - c. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena ikut teman saja
  - d. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena ikut teman dan takut di hukum.
19. Apakah anda selalu berbuat baik kepada teman anda.
  - a. Saya selalu berbuat baik kepada teman
  - b. Saya berbuat baik kepada teman kadang-kadang saja
  - c. Saya berbuat baik jika ada teman yang melihat saja
  - d. Saya tidak pernah berbuat baik kepada teman
20. Apa yang anda lakukan jika anda berbuat salah kepada teman anda.
  - a. Meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi
  - b. Berusaha untuk tidak mengulanginya lagi
  - c. Meminta maaf saja
  - d. Diam saja

21. Apa yang anda lakukan saat pengarahan dari wali kelas saat kegiatan imtaq
  - a. Memperhatikan dan mencatat materi pengarahan dari wali kelas
  - b. hanya memperhatikan pengarahan dari wali kelas
  - c. diam saja
  - d. mengobrol dengan teman
22. Apa keinginan anda mengikuti kegiatan imtaq
  - a. dengan mengikuti kegiatan imtaq bisa menambah pengetahuan dan kemampuan baca quran saya
  - b. menambah pengetahuan
  - c. melatih saya membaca qur'an
  - d. sebagai sarana berkumpul dengan teman
23. Apakah anda mengikuti kegiatan imtaq karna kesadaran anda sendiri
  - a. saya mengikuti kegiatan imtaq karna kemauan saya sendiri dan ingin memotivasi agar teman mengikuti kegiatan imtaq juga
  - b. saya mengikuti kegiatan imtaq karna kemauan saya sendiri
  - c. saya mengikuti kegiatan imtaq karna ikut-ikutan teman saja
  - d. saya mengikuti kegiatan imtaq karna takut dihukum
24. apakah anda selalu bersemangat dalam kegiatan imtaq
  - a. saya selalu bersemangat saat mengikuti kegiatan imtaq
  - b. saya sedikit bersemangat saat mengikuti kegiatan imtaq
  - c. saya mersa biasa-biasa saja
  - d. saya bosan saat mengikuti kegiatan imtaq
25. Apakah anda menerapkan perilaku disiplin saat sholat dhuha dalam kegiatan imtaq
  - a. saya selalu menerapkan perilaku disiplin saat sholat dhuha
  - b. saya sering menerapkan perilaku disiplin saat sholat dhuha
  - c. saya kadang-kadang menerapkan perilaku disiplin saat sholat dhuha
  - d. saya tidak pernah menerapkan perilaku disiplin saat sholat dhuha
26. Apa yang anda lakukan saat hari kegiatan imtaq
  - a. saya selalu datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan imtaq dengan tertib
  - b. saya sering datang tepat waktu
  - c. saya kadang-kadang datang tepat waktu
  - d. saya tidak pernah datang tepat waktu
27. Apa yang anda lakukan ketika ada teman anda yang mengajak membolos saat kegiatan pengarahan kegiatan imtaq dilaksanakan
  - a. menolak dan mengajak teman agar tidak membolos
  - b. menolak untuk membolos
  - c. diam saja dan tidak mempedulikan ajakan teman untuk membolos
  - d. ikut membolos
28. Apa yang anda lakukan saat ada teman anda yang berkelahi
  - a. melerai dan mendamaikan mereka
  - b. melerai mereka
  - c. diam dan melihat saja
  - d. pura-pura tidak tahu

29. Apa anda berhati-hati dalam bertindak setelah mengikuti kegiatan imtaq
- saya selalu berhati-hati dalam bertindak
  - saya sering berhati-hati dalam bertindak
  - saya kadang-kadang berhati-hati dalam bertindak
  - saya bertindak sesuai kemauan saya
30. Apakah anda menerapkan perilaku disiplin saat pengarahan dalam kegiatan imtaq
- saya selalu menerapkan perilaku disiplin saat pengarahan
  - saya sering menerapkan perilaku disiplin saat pengarahan
  - saya kadang-kadang menerapkan perilaku disiplin saat pengarahan
  - saya tidak pernah menerapkan perilaku disiplin saat pengarahan disiplin

### **Kedisiplinan siswa**

31. Apa anda mentaati segala peraturan sekolah.
- Saya selalu mentaati peraturan yang berlaku
  - Saya mentaati peraturan yang disukai saja
  - Saya mentaati peraturan jika ditegur guru
  - Saya tidak mentaati peraturan
32. Jam berapakah anda berada di kelas sebelum guru datang saat pengarahan kegiatan imtaq.
- a. jam 07:00      b. Jam 07:15    c. Jam 07:30    d. Jam 08:00
33. Apa yang anda lakukan saat jam belajar berlangsung.
- Mengobrol dan mengganggu teman
  - Mengobrol dengan teman
  - Membaca buku
  - Membaca buku dan mengerjakan tugas
34. Saat guru menjelaskan materi pengarahan tentang belajar apa yang anda lakukan.
- Diam saja
  - Mendengarkan
  - Memperhatikan dan mendengarkan
  - Memperhatikan dan mencatat apa yang dijelaskan guru
35. Di mulai dari mana anda memakai pakaian rapi yang islami ketika berangkat ke sekolah.
- Saya berpakaian rapi yang islami dimulai berangkat dari rumah
  - Saya merapikan pakaian saya ketika masuk ke sekolah
  - Saya merapikan pakaian jika ditegur oleh guru
  - Saya tidak memakai pakaian rapi yang islami selama jam sekolah
36. Apakah anda selalu mematuhi aturan pakaian saat kegiatan imtaq di sekolah.
- Saya selalu memakai pakaian lengkap ke sekolah seperti kaos kaki, peci, sepatu hitam.
  - Saya memakai pakaian lengkap kadang-kadang saja.
  - Saya memakai pakaian lengkap jika saya mau saja.
  - Saya sering memakai pakaian tidak lengkap saat sekolah seperti tidak memakai seperti kaos kaki, peci, sepatu hitam.

37. Apakah anda memakai pakaian rapi yang islami ketika kegiatan imtaq berjalan.
- Saya selalu memakai pakaian rapi yang islami di kegiatan Imtaq
  - Saya memakai pakaian rapi yang islami kadang-kadang saja.
  - Saya memakai pakaian rapi yang islami ketika disuruh mengikuti kegiatan Imtaq
  - Saya tidak pernah memakai pakaian rapi yang islami saat kegiatan Imtaq
38. Bagaimana cara anda berpakaian di sekolah
- Saya berpakaian yang islami
  - Saya suka memakai pakaian yang besar
  - Saya suka memakai pakaian yang lagi trend sekarang
  - Saya memakai pakaian yang ketat / kecil.
39. Kapan anda tiba di sekolah.
- Saya tiba di sekolah 30 menit lebih awal sebelum bel masuk berbunyi.
  - Saya tiba di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi.
  - Saya tiba di sekolah saat bel masuk berbunyi
  - Saya tiba di sekolah 5 menit setelah bel sudah berbunyi.
40. Saat waktu istirahat selesai apa yang anda lakukan.
- Langsung masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
  - Mengajak teman dahulu baru masuk ke kelas
  - Saya masih mengobrol di luar kelas dengan teman
  - Menunggu teman masuk semua baru saya masuk kelas
41. Apa anda selalu membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
- Saya selalu membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - Saya jarang membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - Saya selalu lupa membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - Saya tidak pernah membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
42. Jika ada waktu luang apa yang anda lakukan.
- Saya mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat misalnya membaca buku.
  - Saya mengajak teman untuk kerja kelompok
  - Saya bermain bersama teman-teman
  - Saya diam saja menunggu waktu berlalu
43. Apa yang anda lakukan jika anda terlambat datang ke sekolah.
- Tetap masuk sekolah dan melaksanakan hukuman yang diberikan
  - Tetap masuk sekolah dan tidak melaksanakan hukuman yang di berikan
  - Saya diam saja di luar sekolah
  - Saya bolos sekolah
44. Apa yang anda lakukan ketika jam pelajaran selesai.
- Saya merapikan buku pelajaran setelah pelajaran selesai
  - Saya kadang-kadang saja
  - Saya membiarkan saja buku saya di atas meja
  - Saya tidak merapikan buku pelajaran setelah pelajaran selesai.

45. Apa anda selalu membuang sampah tempatnya.
- Saya membuang sampah pada tempat sampah
  - Saya membuang sampah pada tempatnya jika ada yang melihat saja
  - Saya pernah saya membuang sampah di laci, bawah jendela atau halaman
  - Saya membuang sampah sembarangan jika tidak ada yang melihat
46. Apakah anda selalu melaksanakan tugas piket.
- Saya selalu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal
  - Saya hanya melaksanakan tugas piket kadang-kadang saja
  - Saya terkadang telat saat piket
  - Saya tidak pernah melaksanakan tugas piket
47. Apa yang anda lakukan ketika ada sampah yang berserakkan di halaman sekolah.
- Mengambil dan membuangnya di tempat sampah.
  - Mengajak teman untuk membuangnya ke tempat sampah.
  - Menyuruh teman untuk membuangnya
  - Saya pura-pura tak melihatnya
48. Bagaimana cara anda berbicara kepada teman anda.
- Berbicara dengan sopan dan lemah lembut
  - Berbicara dengan sopan
  - Berbicara dengan nada yang tinggi
  - Berbicara kasar
49. Apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan guru.
- Menyalami dan mengucapkan salam
  - Mengucapkan salam
  - Hanya tersenyum
  - diam saja
50. Jika guru memberikan tugas kepada anda apa yang anda lakukan.
- Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.
  - Mengerjakannya dengan teman secara berkelompok
  - Mengerjakannya asal-asalan
  - Mencontek dengan teman
51. Apakah anda selalu berperilaku disiplin disekolah
- saya selalu berperilaku disiplin disekolah
  - saya sering berperilaku disiplin disekolah
  - saya kadang-kadang berperilaku disiplin disekolah
  - saya tidak perna berperilaku disiplin disekolah
52. Apakah anda mengingatkan teman anda untuk berperilaku disiplin dalam mengikuti kegiatan imtaq
- saya selalu mengingatkan teman untuk berperilaku disiplin
  - saya sering mengingatkan teman untuk berperilaku disiplin
  - saya kadang-kadang mengingatkan teman untuk berperilaku disiplin
  - saya tidak perna mengingatkan teman untuk berperilaku disiplin
53. Apa yang anda lakukan jika melihat teman anda bolos sekolah
- mengajaknya untuk sekolah dan menasehatinya dengan kata-kata yang sopan
  - mengajaknya agar tidak bolos sekolah



- c. menegur agar tidak bolos sekolah
  - d. membiarkan saja
54. Jika ada tugas kelompok dari guru apa yang anda lakukan
- a. Saya mengajak teman dan mengerjakan tugas kelompok bersama
  - b. ikut mengerjakan tugas kelompok
  - c. Saya mengerjakan tugas jika ada waktu saja
  - d. diam saja menunggu teman mengerjakan tugas kelompok
55. Apakah anda berangkat kesekolah tepat waktu saat kegiatan Imtaq.
- a. saya selalu berangkat sekolah tepat waktu saat kegiatan imtaq
  - b. saya sering berangkat sekolah tepat waktu saat kegiatan imtaq
  - c. saya kadang-kadang berangkat sekolah tepat waktu saat kegiatan imtaq
  - d. saya tidak berangkat sekolah tepat waktu saat kegiatan imtaq
56. Apakah anda memanfaatkan waktu luang anda dengan belajar bersama teman
- a. Saya selalu memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - b. saya sering memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - c. saya kadang-kadang memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - d. saya tidak pernah memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
57. Apakah anda memakai pakaian rapi yang islami setiap hari di sekolah
- a. Saya selalu memakai pakaian rapi yang islami setiap hari
  - b. saya sering memakai pakaian rapi yang islami setiap hari
  - c. saya kadang-kadang memakai pakaian rapi yang islami setiap hari
  - d. saya tidak pernah memakai pakaian rapi yang islami setiap hari
58. Apakah anda selalu disiplin mengerjakan tugas dari guru
- a. saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu
  - b. saya tidak pernah lupa mengumpulkan tugas
  - c. saya mengumpulkan tugas semuanya saja
  - d. saya selalu ditegur guru karna tidak mengumpulkan tugas
59. Apa yang anda lakukan sebelum memulai pelajaran
- a. saya selalu membaca doa sebelum memulai pelajaran
  - b. saya sering membaca doa sebelum memulai pelajaran
  - c. saya membaca doa jika diingatkan teman
  - d. saya langsung memulai pelajaran
60. Apa anda membawa alat tulis lengkap kesekolah
- a. saya selalu membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - b. saya sering membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - c. saya kadang-kadang membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - d. saya tidak pernah membawa alat tulis lengkap kesekolah

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden :

1. Nama : .....
2. Kelas : .....

### Petunjuk Pengisian Angket:

8. Isilah identitas terlebih dahulu.
9. Apa yang Anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai Anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan dan lakukan.
10. Bacalah “Basmallah” sebelum memulai pengisian angket ini.
11. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
12. Beri tanda silang (X) pada jawaban dengan jujur.
13. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
14. Akhiri pengisian angket ini dengan ucapan “Hamdallah”

### Angket

#### Kegiatan Iman dan Taqwa (IMTAQ)

1. Berapa kali anda mengikuti kegiatan imtaq dalam satu bulan
  - a. 4 kali
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
2. Kegiatan imtaq dapat meningkatkan pengetahuan anda tentang islam.
  - e. Banyak menambah pengetahuan saya, melatih mengaji dan meningkatkan iman dan taqwa
  - f. Meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan iman juga taqwa
  - g. Sedikit menambah pengetahuan dan melatih bacaan mengaji
  - h. Sedikit menambah pengetahuan
61. Apakah kegiatan qira'ah dapat membantu anda meningkatkan kemampuan baca quran anda.
  - e. Kemampuan baca quran saya meningkat.
  - f. Kemampuan baca quran saya sedikit meningkat
  - g. Kemampuan baca quran saya biasa-biasa saja.
  - h. Kemampuan baca quran saya tidak meningkat
62. Apakah anda suka mengikuti kegiatan imtaq.
  - e. Saya aktif dan senang mengikuti kegiatan imtaq
  - f. Saya senang mengikuti kegiatan imtaq
  - g. Saya merasa bosan ketika kegiatan imtaq
  - h. Saya tidak suka mengikuti kegiatan imtaq
63. Mengapa anda senang dengan adanya kegiatan sholat dhuha / qira'ah dalam kegiatan Imtaq.
  - e. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat meningkatkan iman dan taqwa saya juga melatih saya sholat dan membaca qur'an
  - f. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat melatih saya sholat dan membaca qur'an
  - g. Dengan adanya kegiatan imtaq dapat melatih membaca qur'an

- h. Dengan adanya kegiatan imtaq saya bisa berkumpul bersama teman lebih lama
64. Apa yang anda lakukan saat mengikuti kegiatan qira'ah dalam kegiatan Imtaq.
- e. Membaca qur'an
  - f. Kadang-kadang membaca qur'an kadang tidak
  - g. Mendengarkan teman saja membaca qur'an
  - h. Diam saja
65. Ketika belberbunyi tanda kegiatan imtaq sholat dhuha akan dimulai pada kegiatan imtaq apa yang anda dilakukan.
- e. Langsung berkumpul dan mengajak teman untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
  - f. Langsung berkumpul untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
  - g. Berumpul jika di ajak teman untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
  - h. Menunggu guru datang dan menyuruh berkumpul untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha
66. Ketika kegiatan qira'ah berlangsung apa yang anda lakukan
- e. Saya tidak ikut membaca quran saat kegiatan qira'a.
  - f. Saya ikut kegiatan tapi tidak ikut membaca quran
  - g. Saya ikut kegiatan dan hanya sesekali membaca qur'an
  - h. Saya ikut kegiatan dan selalu membaca qura'an
67. Apakah dalam kegiatan imtaq ditekankan pentingnya berperilaku disiplin.
- e. Dalam kegiatan imtaq siswa diwajibkan untuk selalu berperilaku disiplin
  - f. Dalam kegiatan imtaq siswa diarahkan untuk berperilaku disiplin
  - g. Dalam kegiatan imtaq siswa sesekali di arahkan untuk selalu berperilaku disiplin
  - h. Dalam kegiatan imtaq siswa jarang diarahkan untuk selalu berperilaku disiplin
68. Apakah anda menerapkan perilaku disiplin itu dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Saya disiplin setiap hari
  - f. Saya disiplin jika dilihat orang saja
  - g. Saya disiplin hanya kadang-kadang saja
  - h. Saya tidak pernah menerapkan perilaku disiplin
69. Apakah kegiatan imtaq menekankan pentingnya iman dan taqwa.
- e. Kegiatan imtaq selalu menekankan pentingnya iman dan taqwa.
  - f. Kegiatan imtaq selalu menekankan pentingnya iman saja
  - g. Kegiatan imtaq kadang-kadang saja menekankan pentingnya iman dan taqwa
  - h. Kegiatan imtaq jarang menekankan pentingnya iman dan taqwa.
70. Ketika melakukan kegiatan apakah anda selalu mengingat Allah Swt.
- e. Saya mengingat Allah Swt setiap waktu
  - f. Saya mengingat Allah Swt setiap akan melakukan kegiatan
  - g. Saya mengingat Allah kadang-kadang saja
  - h. Saya mengingat Allah jika diingatkan

71. Apakah anda merasa Allah dekat dengan anda saat melaksanakan kegiatan shalat dhuha.
- e. Saya merasa selalu dekat setiap saat tidak hanya pada kegiatan imtaq
  - f. Saya merasa dekat saat shalat dhuha pada kegiatan imtaq
  - g. Saya sedikit merasa Allah dekat dengan saya saat kegiatan imtaq
  - h. Saya merasa biasa saja
72. Apa yang anda lakukan ketika mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan imtaq.
- e. Memperhatikan, mendengarkan dan mencatat materi
  - f. Mendengarkan dan mencatat materi
  - g. Memperhatikan dan mendengarkan
  - h. Mendengarkan saja
73. Saat kegiatan imtaq berlangsung apa yang anda lakukan.
- e. Mengobrol dan bercanda dengan teman
  - f. Sibuk sendiri
  - g. Mengikuti sambil sibuk sendiri
  - h. Mengikuti kegiatan dengan tertib
74. Apakah anda selalu berpakaian rapi saat mengikuti kegiatan imtaq.
- e. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq
  - f. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq tapi tidak lengkap
  - g. Saya selalu berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan imtaq tapi tidak seragam
  - h. Saya tidak berpakaian rapi, tidak seragam dan tidak lengkap dalam mengikuti kegiatan imtaq
75. Ketika berkumpul dengan teman yang berbeda agama bagaimana toleransi anda kepada teman anda yang berbeda agama.
- c. Menyapa dan mengobrol
  - d. Mengobrol
  - c. Menyapa saja
  - d. Diam saja
76. Apa anda melaksanakan kegiatan imtaq dengan rasa tanggung jawab.
- e. Saya melaksanakan kegiatan imtaq dengan rasa penuh tanggung jawab dan kemauan saya sendiri
  - f. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena keinginan saya sendiri
  - g. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena ikut teman saja
  - h. Saya melaksanakan kegiatan imtaq karena ikut teman dan takut di hukum.
77. Apakah anda selalu berbuat baik kepada teman anda.
- e. Saya selalu berbuat baik kepada teman
  - f. Saya berbuat baik kepada teman kadang-kadang saja
  - g. Saya berbuat baik jika ada teman yang melihat saja
  - h. Saya tidak pernah berbuat baik kepada teman
78. Apa yang anda lakukan jika anda berbuat salah kepada teman anda.
- e. Meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi
  - f. Berusaha untuk tidak mengulanginya lagi
  - g. Meminta maaf saja
  - h. Diam saja

79. Apa yang anda lakukan saat pengarahan dari wali kelas saat kegiatan imtaq
- e. Memperhatikan dan mencatat materi pengarahan dari wali kelas
  - f. hanya memperhatikan pengarahan dari wali kelas
  - g. diam saja
  - h. mengobrol dengan teman
80. Apa keinginan anda mengikuti kegiatan imtaq
- e. dengan mengikuti kegiatan imtaq bisa menambah pengetahuan dan kemampuan baca quran saya
  - f. menambah pengetahuan
  - g. melatih saya membaca qur'an
  - h. sebagai sarana berkumpul dengan teman
81. Apakah anda mengikuti kegiatan imtaq karna kesadaran anda sendiri
- e. saya mengikuti kegiatan imtaq karna kemauan saya sendiri dan ingin memotivasi agar teman mengikuti kegiatan imtaq juga
  - f. saya mengikuti kegiatan imtaq karna kemauan saya sendiri
  - g. saya mengikuti kegiatan imtaq karna ikut-ikutan teman saja
  - h. saya mengikuti kegiatan imtaq karna takut dihukum
82. apakah anda selalu bersemangat dalam kegiatan imtaq
- e. saya selalu bersemangat saat mengikuti kegiatan imtaq
  - f. saya sedikit bersemangat saat mengikuti kegiatan imtaq
  - g. saya mersa biasa-biasa saja
  - h. saya bosan saat mengikuti kegiatan imtaq
83. Apakah anda menerapkan prilaku disiplin saat sholat dhuha dalam kegiatan imtaq
- e. saya selalu menerapkan prilaku disiplin saat sholat dhuha
  - f. saya sering menerapkan prilaku disiplin saat sholat dhuha
  - g. saya kadang-kadang menerapkan prilaku disiplin saat sholat dhuha
  - h. saya tidak perna menerapkan prilaku disiplin saat sholat dhuha
84. Apa yang anda lakukan saat hari kegiatan imtaq
- e. saya selalu datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan imtaq dengan tertib
  - f. saya sering datang tepat waktu
  - g. saya kadang-kadang datang tepat waktu
  - h. saya tidak perna datang tepat waktu
85. Apa yang anda lakukan ketika ada teman anda yang mengajak membolos saat kegiatan pengarahan kegiatan imtaq dilaksanakan
- e. menolak dan mengajak teman agar tidak membolos
  - f. menolak untuk membolos
  - g. diam saja dan tidak mempedulikan ajakan teman untuk membolos
  - h. ikut membolos
86. Apa yang anda lakukan saat ada teman anda yang berkelahi
- e. melerai dan mendamaikan mereka
  - f. melerai mereka
  - g. diam dan melihat saja
  - h. pura-pura tidak tahu

87. Apa anda berhati-hati dalam bertindak setelah mengikuti kegiatan imtaq
- e. saya selalu berhati-hati dalam bertindak
  - f. saya sering berhati-hati dalam bertindak
  - g. saya kadang-kadang berhati-hati dalam bertindak
  - h. saya bertindak sesuai kemauan saya
88. Apakah anda menerapkan prilaku disiplin saat pengarahan dalam kegiatan imtaq
- e. saya selalu menerapkan prilaku disiplin saat pengarahan
  - f. saya sering menerapkan prilaku disiplin saat pengarahan
  - g. saya kadang-kadang menerapkan prilaku disiplin saat pengarahan
  - h. saya tidak pernah menerapkan prilaku disiplin saat pengarahan disiplin

### **Kedisiplinan siswa**

89. Apa anda mentaati segala peraturan sekolah.
- e. Saya selalu mentaati peraturan yang berlaku
  - f. Saya mentaati peraturan yang disukai saja
  - g. Saya mentaati peraturan jika ditegur guru
  - h. Saya tidak mentaati peraturan
90. Jam berapakah anda berada di kelas sebelum guru datang.
- a. jam 07:00      b. Jam 07:15    c. Jam 07:30    d. Jam 08:00
91. Apa yang anda lakukan saat jam belajar berlangsung.
- e. Mengobrol dan mengganggu teman
  - f. Mengobrol dengan teman
  - g. Membaca buku
  - h. Membaca buku dan mengerjakan tugas
92. Saat guru menjelaskan materi pelajaran apa yang anda lakukan.
- e. Diam saja
  - f. Mendengarkan
  - g. Memperhatikan dan mendengarkan
  - h. Memperhatikan dan mencatat apa yang dijelaskan guru
93. Di mulai dari mana anda memakai pakaian rapi ketika berangkat kesekolah.
- b. Saya berpakaian rapi dimulai berangkat dari rumah
  - c. Saya merapikan pakaian saya ketika masuk ke sekolah
  - d. Saya merapikan pakaian jika di tegur oleh guru
  - e. Saya tidak memakai pakaian rapi selama jam sekolah
94. Apakah anda memakai baju rapi ketika kegiatan imtaq berjalan.
- e. Saya selalu memakai pakaian rapi di kegiatan Imtaq
  - f. Saya memakai pakaian rapi kadang-kadang saja.
  - g. Saya memakai pakaian rapi ketika disuruh mengikuti kegiatan Imtaq
  - h. Saya tidak pernah memakai pakaian rapi saat kegiatan Imtaq

95. Bagaimana cara anda berpakaian di sekolah
- e. Saya berpakaian seadanya
  - f. Saya suka memakai pakaian yang besar
  - g. Saya suka memakai pakaian yang lagi trend sekarang
  - h. Saya memakai pakaian yang ketat / kecil.
96. Kapan anda tiba di sekolah.
- e. Saya tiba di sekolah 30 menit lebih awal sebelum bel masuk berbunyi.
  - f. Saya tiba di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi.
  - g. Saya tiba di sekolah saat bel masuk berbunyi
  - h. Saya tiba di sekolah 5 menit setelah bel sudah berbunyi.
97. Saat waktu istirahat selesai apa yang anda lakukan.
- e. Langsung masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
  - f. Mengajak teman dahulu baru masuk ke kelas
  - g. Saya masih mengobrol di luar kelas dengan teman
  - h. Menunggu teman masuk semua baru saya masuk kelas
98. Apa anda selalu membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
- e. Saya selalu membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - f. Saya jarang membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - g. Saya selalu lupa membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
  - h. Saya tidak pernah membawa buku pelajaran lengkap ke sekolah.
99. Jika ada waktu luang apa yang anda lakukan.
- e. Saya mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat misalnya membaca buku.
  - f. Saya mengajak teman untuk kerja kelompok
  - g. Saya bermain bersama teman-teman
  - h. Saya diam saja menunggu waktu berlalu
100. Apa yang anda lakukan ketika jam pelajaran selesai.
- e. Saya merapikan buku pelajaran setelah pelajaran selesai
  - f. Saya kadang-kadang saja
  - g. Saya membiarkan saja buku saya di atas meja
  - h. Saya tidak merapikan buku pelajaran setelah pelajaran selesai.
101. Apa anda selalu membuang sampah tempatnya.
- e. Saya membuang sampah pada tempat sampah
  - f. Saya membuang sampah pada tempatnya jika ada yang melihat saja
  - g. Saya pernah saja membuang sampah di laci, bawah jendela atau halaman
  - h. Saya membuang sampah sembarangan jika tidak ada yang melihat
102. Apakah anda selalu melaksanakan tugas piket.
- e. Saya selalu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal
  - f. Saya hanya melaksanakan tugas piket kadang-kadang saja
  - g. Saya terkadang telat saat piket
  - h. Saya tidak pernah melaksanakan tugas piket

103. Apa yang anda lakukan ketika ada sampah yang berserakkan di halaman sekolah.
- e. Mengambil dan membuangnya di tempat sampah.
  - f. Mengajak teman untuk membuangnya ke tempat sampah.
  - g. Menyuruh teman untuk membuangnya
  - h. Saya pura-pura tak melihatnya
104. Bagaimana cara anda berbicara kepada teman anda.
- e. Berbicara dengan sopan dan lemah lembut
  - f. Berbicara dengan sopan
  - g. Berbicara dengan nada yang tinggi
  - h. Berbicara kasar
105. Apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan guru.
- e. Menyalami dan mengucapkan salam
  - f. Mengucapkan salam
  - g. Hanya tersenyum
  - h. diam saja
106. Jika guru memberikan tugas kepada anda apa yang anda lakukan.
- e. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.
  - f. Mengerjakannya dengan teman secara berkelompok
  - g. Mengerjakannya asal-asalan
  - h. Mencontek dengan teman
107. Apakah anda selalu berperilaku disiplin disekolah
- e. saya selalu berperilaku disiplin disekolah
  - f. saya sering berperilaku disiplin disekolah
  - g. saya kadang-kadang berperilaku disiplin disekolah
  - h. saya tidak pernah berperilaku disiplin disekolah
108. Apakah anda mengingatkan teman anda untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan imtaq
- e. saya selalu mengingatkan teman untuk berprilaku disiplin
  - f. saya sering mengingatkan teman untuk berprilaku disiplin
  - g. saya kadang-kadang mengingatkan teman untuk berprilaku disiplin
  - h. saya tidak pernah mengingatkan teman untuk berprilaku disiplin
109. Apa yang anda lakukan jika melihat teman anda bolos sekolah
- e. mengajaknya untuk sekolah dan menasehatinya dengan kata-kata yang sopan
  - f. mengajaknya agar tidak bolos sekolah
  - g. menegur agar tidak bolos sekolah
  - h. membiarkan saja
110. Jika ada tugas kelompok dari guru apa yang anda lakukan
- e. Saya mengajak teman dan mengerjakan tugas kelompok bersama
  - f. ikut mengerjakan tugas kelompok
  - g. Saya mengerjakan tugas jika ada waktu saja
  - h. diam saja menunggu teman mengerjakan tugas kelompok



111. Apakah anda berangkat kesekolah saat hujan turun
- e. saya selalu berangkat sekolah
  - f. saya sering berangkat sekolah
  - g. saya kadang-kadang berangkat sekolah
  - h. saya tidak berangkat sekolah
112. Apakah anda memanfaatkan waktu luang anda dengan belajar bersama teman
- e. Saya selalu memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - f. saya sering memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - g. saya kadang-kadang memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
  - h. saya tidak pernah memanfaatkan waktu luang dengan belajar bersama
113. Apakah anda memakai pakaian rapi setiap hari di sekolah
- e. Saya selalu memakai pakaian rapi setiap hari
  - f. saya sering memakai pakaian rapi setiap hari
  - g. saya kadang-kadang memakai pakaian rapi setiap hari
  - h. saya tidak pernah memakai pakaian rapi setiap hari
114. Apakah anda selalu disiplin mengerjakan tugas dari guru
- e. saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu
  - f. saya tidak pernah lupa mengumpulkan tugas
  - g. saya mengumpulkan tugas semaunya saja
  - h. saya selalu ditegur guru karna tidak mengumpulkan tugas
115. Apa yang anda lakukan sebelum memulai pelajaran
- e. saya selalu membaca doa sebelum memulai pelajaran
  - f. saya sering membaca doa sebelum memulai pelajaran
  - g. saya membaca doa jika diingatkan teman
  - h. saya langsung memulai pelajaran
116. Apa anda membawa alat tulis lengkap kesekolah
- e. saya selalu membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - f. saya sering membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - g. saya kadang-kadang membawa alat tulis lengkap kesekolah
  - h. saya tidak pernah membawa alat tulis lengkap kesekolah

## Dokumentasi

foto membagikan angket penelitian



Foto Siswa mengisi angket penelitian







Foto SMP Negeri 16 Kota Bengkulu



foto siswa mengisi angket uji coba







## Kegiatan IMTAQ















